

**TEKNIK KOMUNIKASI GURU *TAHFIDZ* DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN ALQURAN SANTRI DI RUMAH QUR'AN VIOLET (RQV)
KECAMATAN BONATUA LUNASI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.sos)**

Oleh:

MUHAMMAD YUSUF HARAHAHAP

NIM. 0101173162

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN**

2021

**TEKNIK KOMUNIKASI GURU *TAHFIDZ* DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN ALQURAN SANTRI DI RUMAH QUR'AN VIOLET (RQV)
KECAMATAN BONATUA LUNASI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.sos)**

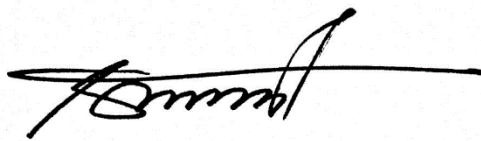
Oleh:

Muhammad Yusuf Harahap

NIM: 0101173162

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

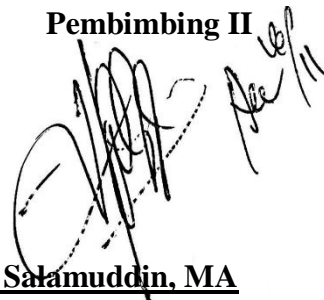
Pembimbing I



Dr. Ahmad Tamrin Sikumbang, MA

NIP. 196908081997031002

Pembimbing II



Dr. Salamuddin, MA

NIP. 197407192007011014

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Yusuf Harahap

Nim : 0101173162

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Teknik Komunikasi Guru *Tahfidz* dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Santri di Rumah Qur'an Violet (RQV) Kecamatan Bonatua Lunasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya yang saya serahkan ini benar-benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya, apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh institusi batal saya terima.

Medan, 11 November 2021

Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Yusuf Harahap
NIM. 0101173162

Nomor : Istimewa

Medan, 11 November 2021

Lamp : 4 (empat)

Kepada Yth:

Hal : Skripsi

Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan

An. Muhammad Yusuf Harahap

Komunikasi UIN-SU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

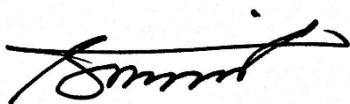
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Muhammad Yusuf Harahap yang berjudul: *Teknik Komunikasi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Santri di Rumah Qur'an Violet (RQV) Kecamatan Bonatua Lunasi*, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Demikianlah untuk dimaklumi dan atas perhatiannya terima kasih.

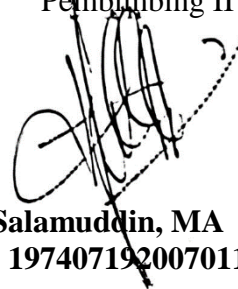
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Ahmad Tamrin Sikumbang, MA
NIP. 196908081997031002

Pembimbing II



Dr. Salamuddin, MA
NIP. 197407192007011014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683
www.fdk.uinsu.ac.id

SURAT PENANDATANGANAN PENJILIDAN SKRIPSI

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi an. Saudara/i :

Nama : Muhammad Yusuf Harahap
NIM : 0101173162
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : Teknik Komunikasi Guru *Tahfidz* dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Santri di Rumah Qur'an Violet (RQV) Kecamatan Bonatua Lunasi.

Anggota Penguji

1. Dr. Azhar, MA
NIP. 196410101991031003
2. Dra. Nashrillah MG, MA
NIP. 196407031990032001
3. Dr. Ahmad Tamrin Sikumbang, MA
NIP. 196908081997031002
4. Dr. Salamuddin, MA
NIP. 197407192007011014

Tanda Tangan

.....

.....

.....

.....

Dengan ini dinyatakan dapat ditandatangani Dosen Penguji dan dijilid.



Dr. Ena Yustiani Simamora, MA
NIP. 197512 04 200901 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371

Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683

www.fdk.uinsu.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : *Teknik Komunikasi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Santri di Rumah Qur'an Violet (RQV) Kecamatan Bonatua Lunasi An. Muhammad Yusuf Harahap, NIM : 0101173162*, yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah pada tanggal 13 Desember 2021, dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

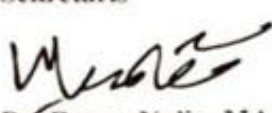
**Panitia Ujian Munaqasyah
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SU Medan**

Mengetahui

Ketua

Sekretaris


Dr. Irma Yusriani Simamora, MA.
NIP: 197512042009012002


Dr. Fauza Yulia, MA.
NIP: 197607212005012003

Anggota Penguji

1. Dr. Azhar, MA
NIP:196410101991031003

1. 

2. Dra. Nashrillah MG, MA
NIP: 196407031990032001

2. 

3. Dr. Ahmad Tamrin Sikumbang, MA
NIP: 196908081997031002

3. 

4. Dr. Salamuddin, MA
NIP: 197407192007011014

4. 

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN SU Medan



Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed.
NIP: 196204111989021002

Muhammad Yusuf Harahap, Teknik Komunikasi Guru *Tahfidz* dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Rumah Qur'an Violet (RQV) Kecamatan Bonatua Lunasi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik komunikasi guru *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Alquran santri di Ruman Qur'an Violet (RQV) Kecamatan Bonatua Lunasi. Pendekatan penelitian ini ialah kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dari penelitian ini terdiri dari beberapa informan. Kepala Cabang Kabupaten Toba Samosir, pengajar lokal RQV Kecamatan Bonatua Lunasi, lima duta dakwah, dan satu santri.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama, teknik komunikasi yang digunakan adalah teknik komunikasi instruktif/koersif, persuasif, dan *human relation*. Sedangkan penerapan teknik komunikasi instruktif/koersif adalah dengan bentuk sanksi jika ada santri yang mengganggu kegiatan belajar mengajar dan melakukan beberapa bentuk hukuman jika para santri hafalannya belum meningkat dengan membersihkan lingkungan belajar. Teknik komunikasi persuasif dilakukan dengan bentuk kegiatan kemah santri RQV, menghafal ke alam, rihlah, memberikan reward kepada para santri, bercerita sebelum kegiatan belajar. Teknik *human relation* diterapkan dengan melalui konseling yang dilakukan oleh para guru *tahfidz* saat santri mengalami kesulitan dalam meningkatkan hafalan mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan faktor pendukung yaitu: Semangat santri dan guru *tahfidz* dalam kegiatan belajar mengajar, latar belakang santri dan guru yang sama-sama di daerah minoritas, sumber dana, fasilitas RQV Kecamatan Bonatua Lunasi yang tersedia, orang tua santri yang turut mendukung kegiatan belajar, duta dakwah yang dikirim RQV pusat untuk membantu pengajar lokal sekaligus membinaanya. Ketiga, keberhasilan dari teknik komunikasi guru *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Alquran santri dinilai cukup berhasil, dikarenakan adanya peserta para santri yang mengikuti MTQ tingkat Kabupaten Toba Samosir cabang *Tahfidzul Qur'an* dari waktu ke waktu. Kedua, hambatan guru *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Alquran santri yaitu: Adanya santri yang belum mampu membaca Alquran dengan baik dan akibatnya kegiatan belajar mengajar terganggu, jarak lokasi RQV Kecamatan Bonatua Lunasi yang cukup jauh dengan rumah para santri, alokasi waktu yang tidak tepat dengan jadwal para santri, kesibukan orang tua yang berbagai macam kegiatan, kurangnya tenaga pengajar yang akibatnya para pengajar kewalahan menghadapi para santri, kecerdasan para santri yang berbeda, dana, cuaca yang tidak menentu.

Kata Kunci: teknik komunikasi, guru *tahfidz*, hafalan Alquran, dan RQV.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillahirobbil‘alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang maha kuasa yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Shalawat beriringkan salam tak jemu dan tak bosan senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang berilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa di dalam menyelesaikan skripsi ini banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi penulis, namun berkat ridho dan rahmat Allah SWT, doa dan usaha, serta dukungan dari segala pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat selesai yang berjudul: *Teknik Komunikasi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Santri di Rumah Qur’an Violet (RQV) Kecamatan Bonatua Lunasi.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kesalahan dan kekurangan yang perlu diperbaiki, mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang serba terbatas. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat terkhususnya bagi penulis dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan pelajaran.

Terimakasih, penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah berperan dalam penulisan ini, baik dalam bentuk doa, bimbingan, dukungan maupun yang telah terlibat langsung dalam memberikan informasi, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maka pada kesempatan kali ini dengan hati yang tulus dan rasa hormat, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan keberkahan dan keridhoan serta senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan, keselamatan, dan kemudahan kepada penulis sampai pada titik ini. Serta tidak lupa pula kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, semoga beliau senantiasa memberikan syafa'atnya.
2. Kedua orang tua saya, yang tanpa diminta selalu mendoakan hal yang terbaik untuk penulis, selalu memberikan dukungan, baik berupa dukungan moral dan materi.
3. Penulis sendiri, yang tak menyerah dan putus asa, sudah bertahan selama ini, selalu berjuang dalam pahit dan manisnya penulisan skripsi ini.
4. Kedua kakak penulis, juga kepada abang sepupu penulis, yang selalu memberikan doa terbaiknya untuk kelancaran skripsi adiknya.
5. Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hasan Asari, Wakil Rektor II Dr. Hasnah Nasution, Wakil Rektor III Dr. H. Nispul Khoiri, dan para staf biro Universitas Islam Negeri Sumatera
6. Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta Wakil Dekan I Dr. Rubino, MA, Wakil Dekan II Dr.

Syawaluddin Nasution, M.Ag, Wakil Dekan III Dr. Muaz Tanjung, MA yang telah memberikan kesempatan untuk menjalankan perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

7. Dr. Irma Yusriani Simamora, MA selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Dr. Fatma Yulia, MA selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
8. Dr. Ahmad Tamrin Sikumbang, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Dr. Salamuddin, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan banyak arahan, masukan, dan bimbingan dalam proses penulisan skripsi ini.
9. RQV pusat maupun RQV Kecamatan Bonatua Lunasi.
10. Kepala Cabang RQV Kabupaten Toba Samosir, Ustad Sulaiman Butarbutar S.sos serta para pengajar maupun duta dakwah di RQV Kecamatan Bonatua Lunasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu..
11. Sahabat-sahabat penulis seperjuangan yakni, Khairul Pajri Aritonang, Muhammad Dimas, Ussy Ariska Astri, Atika Fauziah, Tutty Alawiyah Pulungan, Widi Kurnia Siregar, Fira Mariana, dan Dina Purnama yang mana selalu memberi semangat kepada penulis untuk bergegas menyusun skripsi dan menamatkan jenjang S1.
12. Sahabat-sahabat SMA dan TK yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
13. Teman-teman KPI D stambuk 2017 seperjuangan.

14. Dan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis baik secara material maupun spiritual. atas semua bantuan yang diberikan, penulis berdo'a kepada Allah SWT semoga dapat dibalas dengan imbalan yang baik dan berlipat ganda di sisi Allah SWT Aamiin.

Atas keterbatasan kemampuan penulis dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini diharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran sehat demi kesempurnaan hasil penelitian ini. kiranya hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat memberi sumbangsih dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Negeri ini, semoga skripsi ini menjadi karya tulis yang bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Yaa Rabbal'alamin

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 11 November 2021

Penulis



Muhammad Yusuf Harahap
NIM. 0101173162

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Istilah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORITIS	13
A. Teknik Komunikasi	13
1. Pengertian Teknik.....	13
2. Pengertian Komunikasi.....	13
3. Pengertian Teknik Komunikasi	16
4. Hambatan Komunikasi	25
B. Guru <i>Tahfidz</i>	28
C. Rumah Qur'an	29
D. Hafalan Alquran	29
E. Penelitian Terdahulu.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian	36

B. Lokasi Penelitian	38
C. Informan Penelitian	38
D. Sumber Data Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Validitas Data.....	44
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Profil lembaga RQV	48
1. Sejarah RQV	48
2. Visi misi RQV	48
3. Makna logo RQV.....	50
4. Pengurus RQV	51
5. RQV Kecamatan Bonatua Lunasi.....	52
B. Penerapan Teknik komunikasi guru <i>tahfidz</i> dalam meningkatkan hafalan Alquran santri di RQV Kecamatan Bonatua Lunasi.....	54
C. Faktor pendukung dan penghambat guru <i>tahfidz</i> dalam meningkatkan hafalan Alquran santri di RQV.	64
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel Informan Penelitian	38
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengarahkan pendidikan sesuai dengan nilai-nilai Alquran menjadi penting bagi umat Islam. Mengapa demikian? Karena Alquran sendiri adalah akhlak Nabi Muhammad atau Muhammad adalah Alquran hidup. Itulah alasannya mengapa Alquran dipilih untuk menjadi basis dari pendidikan.¹

Alquran adalah salah satu mukjizat yang telah Allah turunkan kepada Nabi Muhammad ﷺ yang berisikan kalamullah. Sebagai salah satu mukjizat yang telah diturunkan oleh Alquran. Secara etimologi Alquran berasal dari kata *qara'a*, *yaqra'u*, *qira'atan* atau *qur'anan* yang berarti mengumpulkan dan menghimpun huruf-huruf serta kata-kata dari beberapa bagian secara teratur dan sistematis. Sedangkan secara terminologi menurut Alquran sebagai kalam mulia yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad ﷺ, yang ajarannya mencakup seluruh ilmu pengetahuan.² Sedangkan menurut sumber lain Alquran secara bahasa adalah kumpulan huruf-huruf dan kata-kata yang menjadi satu ayat, lalu kumpulan ayat tersebut tersusun menjadi surat, kumpulan surat menjadi mushaf Alquran.³

¹Bambang, Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Alquran*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, hlm. 6.

²Muhaimin, *Studi Islam: Dalam Ragam Dimensi dan Budaya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), hlm. 82.

³Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), hlm. 20.

Dalam meyakini iman agar sempurna, hendaknya kita berkewajiban mempercayai rukun iman yang salah satunya adalah beriman kepada kitab-kitab Allah. Salah satu dari kitab tersebut adalah Alquran. Sebagai bagian dari kewajiban umat Islam untuk mempercayai Alquran, selayaknya kita sebagai orang-orang mukmin mempelajari bagaimana membaca dan menghafalkan Alquran yang baik serta mengamalkan seluruh apa yang ada didalamnya. Karena setiap huruf yang kita baca bernilai setiap kebaikan. Maka dari itu sangat beruntunglah bagi kaum muslimin yang mempelajari Alquran dan mengamalkannya. Karena sebenarnya dalam Alquran banyak sekali manfaat yang terkandung didalamnya dari berbagai aspek. Sehingga Alquran menjadi sebuah kebutuhan bagi umat Islam dalam melakukan berbagai pekerjaan.

Contohnya dalam Q.S Yunus yang menjelaskan bagaimana Alquran sebagai obat bagi umat manusia. Yaitu:

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Terjemah Kemenag 2019

57. Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi sesuatu (penyakit) yang terdapat dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang mukmin.⁴

Kewajiban umat islam terhadap Alquran paling tidak ada 5M.

Pertama, kewajiban mempelajari cara membacanya. *Kedua*, kewajiban membacanya. *Ketiga*, memahami kandungan dalam Alquran. *Keempat*,

⁴Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandar Lampung: Cahaya Bintang, 2019), hlm. 215.

kewajiban mengamalkan kandungan yang terdapat dalam Alquran. *Kelima*, kewajiban mendakwahi isi atau kandungan Alquran.⁵

Dalam Q.S Al-Hijr Allah berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Terjemah Kemenag 2019

9. Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.³⁹³

393) Ayat ini memberi jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an selama-lamanya.⁶

Dalam penjelasan ayat diatas, dimaksudkan adalah Allah telah menjamin kemurnian dan kesucian Alquran selama-lamanya. Alquran yang kita baca hingga kini masi tetap sama isinya dengan apa yang diturunkan oleh Nabi Muhammad ﷺ, itu dikarenakan Allah yang menjaganya. Tidak dapat diartikan Allah menjaga secara langsung Alquran, akan tetapi Allah juga melibatkan hamba-hambanya dalam menjaga Alquran. Ayat ini menjadi penyemangat umat Islam dalam menghafal Alquran untuk menjadi bagian menjaga keaslian Alquran.

Bagi umat muslim tentu saja ini menjadi sebuah kesempatan untuk mendapat kedudukan yang mulia di dunia maupun di akhirat. Sebuah kemuliaan bagi orang tua yang mendidik anak-anaknya dengan pendidikan

⁵Abdullah, *Ilmu Dakwah*, (Medan: Citapustaka Media, 2015), hlm. 56.

⁶Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandar Lampung: Cahaya Bintang, 2019), hlm. 262.

yang terdapat nilai-nilai dalam Alquran apalagi jika dapat menghafalnya. Sehingga nantinya para generasi menjadikan Alquran sebagai pedoman dan panutan dalam segala kegiatannya. Karena dalam memahami Alquran bagi setiap muslim menjadi kewajiban. Dalam rangka mengajak umat Islam agar dapat membaca dan mengamalkan apa saja yang terkandung dalam Alquran adalah sebuah sasaran dakwah. Sebelum memahami Alquran dengan baik dan benar, maka tentu saja Alquran itu harus dibaca, dihafal dan dipahami sehingga dapat memahami setiap arti dari kata Alquran itu sendiri.

Alquran sebagai kekuatan bagi seluruh umat Islam. Sejarah telah membuktikan bagaimana para generasi khususnya para remaja yang menjadikan Alquran sebagai pedomannya dalam segala urusan. Sehingga terbentuklah pribadi yang sangat mengamalkan segala nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran. Misalnya para sahabat dan beberapa pahlawan Islam seperti Muhammad Al-Fatih dan Salahuddin Al-Ayuubi dan masih banyak lagi para pemuda atau remaja yang dari berbagai generasi. Dengan pribadi yang selalu mendekatkan diri pada Alquran serta menghafal dan mengamalkannya, menjadikan Islam pada masanya mencapai puncak keemasan.

Dengan perasaan cinta terhadap Alquran akan melahirkan sebuah dorongan untuk mengaktualisasikan ajaran-ajaran dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kegiatan membaca, menghafal, memahami dan mengkaji Alquran bagi setiap muslim adalah sebuah keharusan apalagi jika dapat menghafalkannya.

Berbagai kesulitan dalam menghafal Alquran tentu saja menjadikan proses dalam menghafalnya tidaklah mudah. Dalam menghafal tentu saja butuh ketelitian dalam bacaan dan pengucapannya, karena jika terjadi kesalahan itu dapat merubah maknanya dan suatu dosa. Maka dari itu perlu di proteksi secara ketat kemurnian Alquran agar kemurniannya tetap terjaga.

Para penghafal Alquran tentu harus ekstra meluangkan waktu dan tenaganya dalam menghafal. Disamping itu juga butuh keteguhan hati dan keseriusan dalam dirinya. Jika dalam dirinya hanya setengah hati, maka tidak dapat fokus dalam menghafal.

Para penghafal tentu saja memiliki problematikanya sendiri, mulai dari lingkungan dan gangguan dalam dirinya. Layaknya iman yang naik turun, motivasi dalam menghafal juga terjadi. Perlu motivasi yang terus menerus untuk konsisten dalam menghafal. Tidak hanya mudah dalam menghafal tapi juga dalam memelihara hafalan itu sendiri. Tentu saja ustad-ustad memiliki cara masing-masing dalam meningkatkan hafalan itu sendiri. Agar nantinya hafalan tersebut akan terus lebih baik.

Komunikasi akan menjadi hal yang penting dan perlu ada dalam metode menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an. Karena sifatnya yang menyampaikan informasi kepada berbagai pihak, dalam contoh ini menyampaikan materi dari seorang ustad kepada murid-muridnya. Komunikasi memiliki fungsi tersendiri dalam menumbuhkan dorongan untuk menghafal Al-Qur'an, terutama membangun interaksi antara ustad dan santrinya. Penerapan komunikasi dalam pembelajaran merupakan salah satu

hal yang sangat memprihatinkan, karena kelangkaan prestasi dalam metode pembelajaran dirangsang dengan bantuan penggunaan komunikasi yang berlangsung di dalamnya.

Di daerah Kabupaten Toba Samosir, hanya terdapat dua rumah tahfidz yang sudah di notariskan atau sudah terdaftar dalam Negara. Salah satu Rumah tahfidz tersebut adalah RQV (Rumah Qur'an Violet). Dengan berdasarkan tekad untuk mencetak generasi yang dekat dan hafal Alquran di seluruh Indonesia. RQV sudah memiliki lebih dari 132 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Lebih dari beberapa 15 Provinsi, 28 Kabupaten, 46 Kecamatan, serta 51 desa dan kelurahan. Khususnya di Kabupaten Tobasa terdapat 8 cabang yang tersebar di berbagai kecamatan. Yaitu Kecamatan Bonatua Lunasi sebagai kantor Cabang Toba Samosir, Kecamatan Porsea, Kecamatan Parmaksian, Kecamatan Lumban Julu, Kecamatan Balige. Kecamatan Porsea memiliki 2 cabang sama dengan Kecamatan Bonatua Lunasi.⁷

Sebagai harapan untuk menghasilkan para generasi penghafal Alquran, Rumah Qur'an Violet (RQV) sudah menyebar di seluruh Kabupaten Toba Samosir. Dengan memiliki lebih dari ratusan santri diharapkan menjadi penghafal Alquran serta melanjutkan tongkat estafet kepemimpinan serta pembangunan yang mengamalkan nilai-nilai Alquran di Sumatera Utara khususnya di Kabupaten Toba Samosir.

⁷<https://rqv.or.id/sejarah/> di akses pada tanggal 16 Juli 2021 pukul 01:00.

Penulis juga melakukan observasi dalam pembelajaran, masih banyak siswa yang kemampuan menghafal serta masih salah dalam melafadzkan huruf, sehingga hafalannya menjadi tidak lancar. Data ini juga didukung dari dokumentasi pada saat proses pembelajaran. Perolehan hafalan siswa terukur dari banyaknya hafalan yang sudah dikuasai.

Dalam proses pembelajaran tentu saja guru memiliki peran yang sangat penting. Dengan memiliki teknik yang khusus tentu saja dapat membuat anak didik menjadi semakin semangat dan termotivasi lagi dalam belajar. Khususnya dalam proses pembelajaran *tahfidz* Alquran. Guru harus terus memberikan motivasi, arahan, dan semangat agar peserta didik dapat terus meningkatkan hafalan Alqurannya.

Lokasi yang terletak oleh mayoritas beragama non Islam menjadi tantangan tersendiri bagi RQV untuk terus mencetak generasi yang menghafal Alquran. Ditambah lagi dengan tidak adanya pelajaran agama, tentu saja RQV menjadi salah satu pondasi utama dalam menghafal Alquran. Sehingga harapannya akan terus berkembang RQV di Kecamatan Bonatua Lunasi.

Berangkat dari latar belakang tersebut di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan kajian terhadap Rumah Quran Violet yang berkaitan dengan teknik komunikasi dalam rangka meningkatkan hafal Alquran pada remaja. Maka dari itu penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul “Teknik Komunikasi Guru *Tahfidz* Dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Santri di Rumah Qur’an Violet (RQV) Kecamatan Bonatua Lunasi”.

B. Batasan Istilah

Untuk mempermudah memahami jalan penelitian ini, penulis mengusulkan batasan frase nama rekomendasi melalui peneliti, yaitu:

1. Teknik komunikasi adalah sistem untuk menyampaikan pesan melalui seseorang kepada orang lain untuk menyampaikan dan mengungkapkan sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara lisan maupun tidak langsung melalui media.

Menurut Onong Uchjana Effendi, ada empat teknik komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada seseorang, baik secara individu dan kelompok, yaitu teknik komunikasi informatif, teknik komunikasi persuasif, teknik komunikasi instruktif/koersif, dan teknik komunikasi *human relation*.⁸

Peneliti hanya menggunakan 3 teknik yaitu: teknik komunikasi *human relation*, persuasif, dan instruktif/koersif.

2. Guru *Tahfidz* Adalah seorang pendidik atau individu yang memiliki pengetahuan ini digunakan sebagai versi jabatan dan bertanggung jawab untuk kemajuan siswanya dalam rangka menumbuhkan semua kapasitas yang ada pada siswanya. Jadi yang seharusnya dengan bantuan menggunakan pengajar tahfidz adalah pendidik yang bertanggung jawab dalam mendidik anak didiknya dalam bidang khusus menghafal Alquran.

⁸Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 8.

3. Rumah Qur'an Violet RQV Indonesia adalah sebuah Lembaga Nasional yang berfokus pada Pendidikan, Sosial, dan Kemanusiaan yang berbadan hukum Yayasan didirikan pada 19 September 2014 (De Facto). Pada tanggal 4 September 2015 (De Yure) Berbekal Surat Keputusan Kementerian Hukum & HAM RI: AHU-0021681.AH.01.04 Tahun 2015, RQV Indonesia resmi menjadi Lembaga yang bergerak dibidang Pendidikan, Sosial, dan Kemanusiaan.
4. Hafalan Alquran yang dimaksud adalah suatu kesanggupan dalam mengingat, menjaga serta memelihara hafalan Alquran yang sesuai dengan ketentuan bacaan mulai dari tajwidnya hingga kelancaran bacaan.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan utama dalam penelitian ini adalah: Teknik Komunikasi RQV dalam meningkatkan hafalan Alquran para remaja di Kecamatan Bonatua Lunasi. Dari permasalahan ini muncul beberapa permasalahan yang penulis rincikan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan teknik komunikasi guru *tahfidz* RQV dalam meningkatkan hafalan Alquran santri?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Alquran santri di RQV Kecamatan Bonatua Lunasi?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini yaitu bersifat pengembangan untuk memperdalam serta memperluas pengetahuan yang ada. Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Teknik-teknik komunikasi yang telah diterapkan oleh guru *tahfidz* dalam proses peningkatan hafalan Alquran santri.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru *tahfidz* dalam menggunakan teknik komunikasi dalam meningkatkan hafalan Alquran santri.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, agama, pembaca dan bangsa. Lalu untuk menjadi sebuah tambahan untuk *khazanah* pemikiran keIslaman dalam kajian dakwah. Serta menjadikan penelitian ini rujukan serta solusi bagi masyarakat yang secara umum sama dengan permasalahan yang penulis teliti. Penelitian ini juga diharapkan turut menyumbangkan hasilnya demi kemajuan ilmu pengetahuan, meningkatkan efektifitas kerja atau mengembangkan sesuatu.⁹ Penelitian ini diharapkan berguna bagi dua bidang kajian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

⁹Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 24.

- a. Penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas ilmu pengetahuan.
- b. Memberikan pemahaman tentang rumah tahfizh terkait peran dan fungsinya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan dampak langsung untuk perubahan ataupun kemajuan terhadap lokasi yang diteliti
- b. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat serta RQV agar mengetahui teknik-teknik komunikasi dalam meningkatkan hafalan Alquran santri.
- c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang komunikasi Kecamatan Bonatua Lunasi.

F. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah untuk memahami penelitian ini, maka secara singkat akan disusun dalam tiga bab, yang terdiri dari:

Bab satu yaitu pendahuluan yang tersusun dari latar belakang masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

Bab dua yaitu landasan teori yang mengenai tentang teknik komunikasi, guru *tahfidz*, dan rumah qur'an serta apa itu hafalan Alquran.

Bab tiga yaitu metode penelitian menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknis pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat yaitu hasil penelitian yang memaparkan tentang apa saja hasil dari penelitian secara jelas. Sekaligus menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dibuat di bab satu.

Bab lima ialah kesimpulan yang menjelaskan secara singkat tentang hasil yang sudah di paparkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teknik Komunikasi

1. Pengertian Teknik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknik adalah cara membuat sesuatu, cara melakukan atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni.¹⁰ Jangka waktu teknis berasal dari bahasa Yunani "*teknikos*" yang berarti keterampilan itu.¹¹

Secara etimologis frase metode berasal dari bahasa Inggris *method* yang artinya teknik atau seni. Teknik adalah cara untuk menuai tujuan yang diinginkan.

Teknik adalah cara, cara seseorang dalam menyampaikan pesan untuk mencapai tujuan yang tepat. Teknik bisa jadi salah satu pendekatan yang sederhana tentang komunikasi.

Melalui beberapa pengertian dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa teknik adalah sebuah cara atau metode untuk membuat sesuatu atau mencapai tujuan agar lebih efisien dan tepat.

2. Pengertian Komunikasi

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 540.

¹¹Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Sebagai Pengantar*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm. 55.

Komunikasi adalah salah satu faktor terpenting tetapi juga rumit dalam kehidupan manusia. Manusia secara substansial terinspirasi dengan menggunakan percakapan yang dilakukan dengan manusia yang berbeda, masing-masing mengenal dan sekarang tidak lagi diidentifikasi sama sekali. Komunikasi memiliki posisi yang sangat penting bagi manusia, oleh karena itu kita perlu memperhatikan percakapan dengan hati-hati.

Percakapan jangka waktu berasal dari percakapan bahasa Inggris, karena itulah kebersamaan, persatuan, persekutuan, atau hubungan. Di antara makna percakapan adalah cara mengganti statistik di antara orang-orang melalui perangkat simbol, tanda, atau perilaku. Komunikasi juga dapat diartikan sebagai suatu cara untuk membicarakan pikiran dengan pihak yang berbeda, baik dengan bantuan berbicara, berpidato, menulis, atau melakukan korespondensi.¹²

Menurut Hardjana, pendekatan percakapan berbagi sesuatu dengan seseorang, mengganti, mendiskusikan sesuatu dengan seseorang, menceritakan sesuatu kepada seseorang, berbicara, mengganti pikiran, menghubungkan, berteman.¹³

Menurut Zainul Maarif dalam bukunya, komunikasi adalah cara membuka dan menerima pesan dengan menggunakan manusia dengan pendekatan yang pasti dan efek yang pasti. Cara tersebut disampaikan

¹²Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 2.

¹³Kadar Nurjana, Khaerul Umam, *Komunikasi & Public relation*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 35.

dengan bantuan menggunakan seseorang untuk diri mereka sendiri atau orang lain. Penerima pesan mungkin diri Anda sendiri atau orang lain, dalam skala besar atau kecil. Pendekatan untuk menyampaikan dan menangkap pesan kadang-kadang dalam bentuk faktor-faktor yang mungkin melekat pada diri mereka sendiri, kadang-kadang dalam bentuk faktor-faktor yang mungkin dibuat di samping teknologi dan teknologi. Efeknya sekarang dan lagi sesuai dengan keinginan pengirim atau penerima pesan, sekarang dan lagi sekarang tidak lagi.¹⁴

Menurut Onong, komunikasi sebagai cara percakapan pada dasarnya adalah cara menyampaikan pikiran atau emosi dengan bantuan menggunakan satu karakter satu sama lain. Pikiran dapat dinyatakan sebagai pikiran, statistik, pendapat, dan lain-lain yang timbul dalam dirinya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keraguan, kekhawatiran, dan lain sebagainya yang timbul di dalam hatinya.¹⁵

Menurut Michael Motley, komunikasi paling sederhana terjadi ketika pesan sengaja diarahkan pada setiap karakter lain dan diperoleh dengan menggunakan karakter yang seharusnya.¹⁶

Komunikasi pula bisa dilaksanakan dengan bermacam cara. Kata "metode" atau "metode" pada bahasa Inggris berawal dari kata Yunani "*methodos*", yang artinya serangkaian sistem, mengacu pada suatu

¹⁴Zainul Maarif, *Logika Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 14.

¹⁵Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 31.

¹⁶Morissan, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 13.

prosedur berlandaskan planning yang jelas, mapan dan logis. Supaya komunikasi menjadi efektif, diperlukan pula strategi untuk memberikan informasi supaya orang lain bisa sepakat. Keseluruhan pesan yang diberikan oleh komunikator. Berita bisa memberikan informasi, memberikan informasi, dan kemudian komunikator dapat menarik kesimpulannya sendiri. Persuasi persuasif menimbulkan kesadaran seseorang, yaitu isi yang kita sampaikan akan diberikan dalam bentuk pendapat atau sikap, dan dengan demikian berubah.

Menurut Rachmat Kriyantono komunikasi sebagai proses pertukaran dan pemaknaan pesan dalam pikiran seseorang, atau kelompok melalui interaksi sosial secara tatap muka atau berkirim surat dan online.¹⁷

Sedangkan menurut Frank Dance komunikasi Dibagi menjadi 3 faktor “perbedaan konseptual yang penting” yang membentuk dimensi sederhana komunike. Ukuran pertama adalah luasnya pengamatan, ukuran kedua adalah tujuan, ukuran ketiga adalah penilaian normatif.¹⁸

Setelah beberapa alasan tentang komunikasi di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah metode dengan bantuan penggunaan yang seseorang menyampaikan pesan untuk memberikan efek yang terjadi pada seseorang.

3. Pengertian Teknik Komunikasi

¹⁷Rachmat Kriyantono, *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 156.

¹⁸Stephen W. Littlejohn, Karen A.Foss All, *Theories of Human Communication*, (Jakarta: Salemba Humaika, 2014), hlm. 4.

Teknik komunikasi Adalah suatu cara atau karya seni berbicara yang dilakukan melalui cara sarana seorang komunikator dengan tujuan untuk mendapatkan efek atau dampak pada komunikan.¹⁹

Dalam proses terjadinya sebuah komunikasi, pemilihan dan penggunaan teknik komunikasi yang tepat menjadi sebuah syarat penting dan sangat menunjang keberhasilan terjadinya komunikasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa kesalahan bisa terjadi sewaktu-waktu. Kesalahan dalam pemilihan dan penggunaan teknik komunikasi akan sangat mempengaruhi cara dan efek dari pertukaran verbal. Karenanya, sebagai komunikator harus sangat matang dalam memilih dan memilah teknik komunikasi yang tepat, agar terjalin komunikasi yang efektif.

Teknik komunikasi yakni panduan manual untuk pertukaran komunikasi membuat rencana dan kontrol pertukaran komunikasi. Jadi ini adalah metode adalah cara, teknik, dan cara pertukaran lisan yang ampuh untuk menuai tujuan yang telah ditentukan. Strategi harus membatasi peluang variasi dalam pengetahuan pesan yang dikirim dan diterima.

Rancangan ini terkait dengan suasana pada jaman dulu yang kerap dibumbui dengan perang, dimana diperlukan seseorang jenderal guna mengetuai tentara.²⁰

¹⁹Ahmad Zaenuri, *Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Pengajaran*, (Vol 1, No. 1, Maret 2017), hlm. 54.

²⁰Gustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996), hlm. 19.

Strategi pada dasarnya yaitu *planning* dan pengelolaan buat menggapai target. Tapi, guna menggapai target itu, peran strategi bukan hanya sekedar *roadmap* yang menampilkan arah, namun wajib memperlihatkan bagaimana strategi itu beroperasi.

Oleh karena itu, tak heran apabila konsep strategi sering dikaitkan dengan area militer dan upaya mengalahkan lawan.

Din Syamsudin juga mengemukakan definisi lain, yang menurut strateginya mengandung pengertian sebagai berikut: Pertama, merencanakan dengan matang dan cara menggapai target. Kedua, seni melewati dan melaksanakan suatu rencana atau program guna menggapai suatu tujuan. Ketiga, beradaptasi dengan lingkungan serta berperan dan berperan penting bagi keberhasilan²¹.

Pada KBBI, strategi ialah ilmu dan seni memakai segala sumber daya negara guna menjalankan ketentuan dan kebijakan tertentu pada perang dan damai atau untuk merencanakan secara matang kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.²²

Dari defenisi itu bisa disimpulkan kalau strategi adalah perumusan serta *planning* guna menggapai visi yang diimpikan dengan menggunakan serta memaksimalkan semua sumber daya yang ada. Strategi biasanya dilaksanakan oleh orang untuk menggapai tujuan yang diinginkan.

²¹Din Syamsudin, *Etika Agama Dalam Membangun Masyarakat Madani*, (Jakarta: Logos,2000), hlm. 127.

²²Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1092.

Pendekatan strategis mempunyai sebagian karakteristik, yakni:

- a. Fokus pada kekuatan. Kekuatan seperti topik utama dari pendekatan strategis.
- b. Berfokus pada analisis dinamis, analisis olahraga, dan analisis gerakan.
- c. Strategi berfokus pada tujuan yang perlu dicapai serta tindakan buat mencapainya.
- d. Strategi mempertimbangkan faktor waktu (sejarah: trauma masa lalu, sekarang dan masa depan) dan faktor lingkungan.
- e. Strategi tersebut bertujuan untuk mendapatkan permasalahan yang dialami dalam kejadian yang digambarkan berlandaskan latar belakang intensitasnya, setelah itu menganalisis kemungkinan-kemungkinan dan mempertimbangkan pilihan-pilihan serta tahapan yang bisa diperoleh guna menggapai tujuan.

Strategi ialah metode guna menggapai hasil final. Hasil akhirnya terkait dengan tujuan dan target organisasi. Semua organisasi memiliki strategi yang luas, dan setiap aktivitas memiliki strategi kompetitif. Pada saat yang sama, strategi fungsional bersifat langsung dan kompetitif.

Mintzberg mengilustrasikan strategi sebagai arah yang dipilih lembaga buat disertai pada menggapai misinya.

Lima fungsi strategi, ialah:

- a. *Planning-action* yang secara sadar dipromosikan.
- b. Strategy- strategi khusus yang dirancang untuk mengakali musuh dan pesaing.
- c. Sebuah mode-pada serangkaian aksi.
- d. Posisi-cara lembaga di lingkungan.
- e. Perspektif - cara komprehensif untuk melihat dunia.
- f. Perspektif - cara yang komprehensif untuk melihat dunia.

Strategi komunikasi antar semua level lembaga wajib konsisten. Seringkali, ketetapan strategis yang dibuat dalam jenjang yang berlainan kurang dipahami. Maka dari itu, peran pakar "*public relations*" ialah buat memprediksi kalau hal itu diaplikasikan secara konsisten di semua aspek dari apa yang disebut oleh politisi Inggris Peter Mandelson sebagai "*on message*". Efek keseluruhan ini tak bermakna universal atau serupa, meskipun jurnalis dan lawan politik terus memiliki pendapat tentang frasa ini, sehingga kata "*on message*" maknanya universal/serupa.

Selain defenisi di atas, tokoh komunikasi pula memiliki pandangan yang berlainan tentang "komunikasi", antara lain Berelsen dan Steiner yang menngartikan komunikasi sebagai transmisi informasi, pikiran, emosi, dan keahlian lewat pemakaian simbol, kata, gambar, dan angka, grafik, dll. Shannon dan Weber setelah mendefinisikan komunikasi

sebagai proses dimana pikiran seseorang bisa meng-*influence* individu lain

Menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya tentang dinamika komunikasi, setidaknya ada 4 strategi komunikasi yang dapat digunakan dalam semua teknik komunikasi, yaitu:

a. Teknik Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif adalah teknik penyampaian pesan kepada komunikan, yang penting motifnya adalah untuk mengubah sikap, pandangan, kritik dan perilaku komunikan menjadi konsultan.²³ Menurut Olson dan Zanna, persuasi digambarkan sebagai alternatif dalam pola pikir karena publisitas untuk catatan dari orang lain.²⁴

Komunikasi persuasif konsisten dengan ambisi Onong untuk mengubah sikap, kritik, atau perilaku. Persuasive sendiri berasal dari bahasa latin *persuasion*. Sedangkan verbanya adalah *membujuk* karena hal ini yaitu mengajak, membujuk, dan merayu.

Dalam teknik komunikasi persuasif juga memiliki teknik-teknik yang ada di dalamnya yaitu:

a) Teknik integrasi

²³Onong Uchjana Effendy, *Radio siaran teori dan Praktek*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 69.

²⁴Werner J severin, James W Tankard,Jr, *Teori Komunikasi Sejarah Metode dan Terapan di Dalam Media Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cetakan ke-4 Februari 2009), hlm. 177.

Yang dimaksud melalui sarana integrasi di sini adalah kemampuan komunikator untuk menyatukan atau merasakan diri mereka secara komunikatif dengan komunikan. Faktornya adalah bahwa dengan kata-kata verbal atau non-verbal, komunikator menggambarkan bahwa dia "berada di dalam nasib yang sama" dan akibatnya menjadi satu dengan komunikan.

b) Metode hadiah

Metode pujian atau yang dikenal dengan metode balas budi adalah suatu minat untuk mengarahkan manusia lain melalui cara memberikan jebakan yang bermanfaat atau menjanjikan harapan.

c) Metode pengaturan

Alasan asosiasi di sini adalah upaya untuk menyusun pesan komunikasi dengan cara seperti ini, sehingga pada akhirnya lebih baik untuk diperhatikan atau dipelajari dan didorong untuk melakukan seperti yang diperingatkan melalui sarana pesan tersebut.

b. Teknik Komunikasi Instruktif/Koersif

Komunikasi Instruktif, penyampaian pesan yang bersifat memaksa melalui cara penggunaan sanksi jika sekarang tidak lagi dilaksanakan. Pemaksaan dapat berbentuk

perintah, instruksi, dan sebagainya.²⁵ Metode koersif itu sendiri adalah dengan mengarahkan seseorang atau lembaga manusia, untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku, kemudian komunikator akan mengirimkan pesan melalui cara-cara menekan, memaksa, dan memberi instruksi.

Teknik komunikasi koersif juga memiliki beberapa tindakan yaitu hukuman, ancaman, dan kekuatan fisik. Ancaman sendiri diperlukan agar nantinya seseorang tersebut patuh kepada pihak yang berkuasa secara diam-diam atau tersirat. Hukuman dilakukan untuk memaksakan kehendak yang akan merugikan orang lain. Kekuatan fisik dalam contoh ini adalah memaksa seseorang dengan sentuhan tubuh bersama-sama dengan memukul, menganiaya, melukai.²⁶

c. Teknik Komunikasi *Human Relation*

Hubungan manusiasi adalah terjemahan dari *human realition*. Namun bila menyangkut hubungan manusia, tidak selalu yang paling efektif dalam kalimat percakapan, namun

²⁵Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hlm. 14- 15

²⁶Rubino, Disertasi: "*Teknik Komunikasi Rekrutmen dan pembinaan (STUDI KASUS HIZBUT TAHRIR INDONESIA (HTI) SUMATERA UTARA)*", (Medan: UINSU, 2017), hlm. 31-34.

dalam pelaksanaannya terdapat nilai-nilai kemanusiaan dan unsur mental yang sangat dalam.²⁷

Hubungan manusiawi adalah terjemahan dari *human relation*. Ada juga yang menerjemahkannya menjadi "anggota keluarga manusia", itu sebenarnya tidak terlalu salah karena yang terkait dengan semua orang adalah manusia. Namun, di sini sifat hubungan antar manusia tidak selalu seperti manusia biasa yang berkomunikasi, tidak selalu paling efektif penyampaian pesan melalui satu pria atau wanita ke yang lain, namun pacaran di antara mereka yang berbicara yang mencakup elemen mental yang sangat dalam.

Dalam strategi percakapan hubungan manusia, ada metode atau strategi untuk membantu orang-orang yang menderita frustrasi, khususnya yang disebut konseling. Yang bertindak sebagai konselor adalah pemimpin organisasi, sedangkan dalam hal ini ustad adalah konselor.

Dalam hal ini, konselor berperan sebagai seorang yang memberikan nasehat dan arahan. Konseli sendirilah yang pada akhirnya tetap memutuskan berdasarkan pertimbangan yang dipilihnya sendiri. Karena aspek ini menyangkut perasaan,

²⁷Onong Uchjana Efendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdaarya, 2004), hlm. 21.

maka keberhasilan teknik ini tergantung seberapa konselor paham dari berbagai aspek konselinya.

Konseling juga dibagi menjadi dua, yaitu konseling langsung dan tidak langsung. *Konseling langsung* adalah pendekatan yang fokus kepada konselor. Konselor berusaha agar membuat hubungan akrab sehingga konseli menaruh kepercayaan padanya. Setelah mendapatkan kepercayaan, konselor menggali informasi untuk membantu konseli memecahkan masalahnya. *Konseling tidak langsung* adalah pendekatannya fokus kepada konseli. Konselor disini hanya berusaha agar konseli dapat mudah memimpin dirinya sendiri dan mengungkapkan isi hatinya. Berbeda dengan konseling secara langsung, konseling secara tidak langsung menempatkan bahwa konselor menyingkirkan sikap super dan merasa lebih tinggi, lebih pintar, lebih berpengalaman dan sebagainya dari konseli.²⁸

4. Hambatan Komunikasi

Bukanlah suatu hal yang mulus untuk berkomunikasi, apalagi dalam dunia pendidikan, ada batas-batas dan batas-batas cara yang baik untuk mengintervensi jalannya pembicaraan dalam pendidikan. Batas-batas

²⁸Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, hlm. 141.

percakapan ini menurut David R. Hampton yang dikutip melalui cara Moekijat mengklasifikasikan batas-batas percakapan menjadi:

- a. Kendala pada sumber, mungkin karena pengirim menyampaikan pesan dengan cara yang tidak pasti sehingga penerima ragu untuk mengartikannya.
- b. Kendala dalam penyampaiannya, bisa jadi karena pesan melalui perantara sehingga sarana pesan yang disampaikan juga bisa berubah.
- c. Hambatan bagi penerima, mungkin karena kehilangan perhatian, penilaian yang tidak tepat waktu, memberikan tanggapan ekstra terhadap karakter atau perilaku yang tidak kritis terhadap situasi pesan.
- d. Hambatan komentar, percakapan satu arah yang tidak mengizinkan komentar dari penerima.²⁹

Sementara Onong dalam e-booknya *Science, Theory, and Philosophy of Communication* menjelaskan batasan-batasan percakapan, secara khusus:

- a. Gangguan

Masalah komunikasi adalah jenis, khususnya masalah mekanis dan masalah semantik. Gangguan semantik adalah

²⁹Diastu Karlinda, *Teknik Komunikasi Persuasif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 13.

orang yang memiliki arti yang berbeda akan tetapi dengan ungkapan yang sama. Sedangkan gangguan mekanik adalah kerusakan yang terjadi pada alat bantu yang digunakan pada saat terjadinya komunikasi.³⁰

b. Kepentingan

Kepentingan atau keperluan akan membuat seseorang selektif dalam menanggapi atau menghayati pesan tersebut. Orang akan paling mudah mencatat rangsangan yang berhubungan dengan minatnya.

c. Motivasi Tersembunyi

Motivasi akan mengilhami seseorang untuk melakukan sesuatu hal ini sesuai dengan keinginan, keinginan dan kekurangannya. Komunikator akan melupakan pesan percakapan jika tidak selalu sesuai dengan motivasinya.

d. Prasangka

Prasangka atau prasangka merupakan salah satu hambatan atau hambatan berat bagi suatu minat percakapan karena pada kenyataannya manusia yang berprasangka tidak ada

³⁰Deddy Mulyana, *Human Communication*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 11.

hubungannya dengan rasa curiga dan terhadap komunikator yang perlu melepaskan percakapan.³¹

B. Guru *Tahfidz*

Istilah guru *tahfidz* mencakup kata-kata, khususnya guru dan *tahfidz*. Guru adalah seseorang yang bertanggung jawab atas siswanya, masing-masing dalam pandangan saya dan secara klasik, masing-masing sekolah dan di luar sekolah.³² Metode informasi di atas yang guru lakukan sekarang tidak hanya mengalihkan keahlian dalam teknik penguasaan di dalam kelas, tetapi mengajarkan nilai-nilai yang dapat bermanfaat dengan cara yang berbeda. Yang dimaksud dengan "menghafal" adalah berusaha untuk menyerapnya ke dalam pikiran agar dapat diingat.³³ Menurut Ahmad Warson Munawwir, ungkapan "menghafal" dalam bahasa Arab adalah "hifzh". Frasa ini berasal dari fi'il (kata kerja): hafizha–yahfazhu–hifzhan.³⁴

Setelah menjelaskan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan kira-kira pelatih *tahfidz*ul, dapat disimpulkan bahwa guru *tahfidz* adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, dan

³¹Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 45.

³²Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 9.

³³Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Duta Rakyat, 2002), hlm. 381.

³⁴Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, (Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 279.

membimbing siswa yang memiliki area unik dalam menghafal Al-Qur'an di pendidikan.

Guru yang kompeten bisa dilihat dari dua sisi. Pertama, dari pengajaran yang baik mulai dari materi, metode, media, teknik, hingga penilaiannya. Sehingga nanti pelajaran dapat menyenangkan dan efektif. Kedua, dari pendidikannya. Tidak diragukan lagi bahwa kemampuan guru dalam mengajar dapat menjadi pengaruh bagi siswa dalam mencintai pelajaran terkhusus dalam menghafal Alquran.³⁵

C. Rumah Qur'an

Istilah Rumah Qur'an adalah dari beberapa gabungan kata rumah dan Qur'an, Rumah yang merupakan sebuah bangunan untuk dijadikan tempat tinggal. Maka yang dimaksud dengan sarana Al-Qur'an secara etimologis adalah "membaca", dan secara terminologis adalah kumpulan wahyu Allah yang disusun dalam sebuah naskah berisi perintah-perintah Allah yang berfungsi sebagai tata cara keberadaan bagi umat Islam.

Jadi yang dimaksud Rumah Qur'an adalah sebuah tempat tinggal yang dijadikan pusat pembelajaran dalam mengkaji, menghafal, serta membaca Alquran.

D. Hafalan Alquran

³⁵Jejen Musfah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 19-20.

Istilah hafalan sendiri termasuk frasa "hafal" yang artinya "telah mampu diucapkan melalui ingatan (tidak ingin mempelajari buku)". Jika diberi akhiran "an" maka caranya mempelajari kira-kira pelajaran tersebut agar bisa dihafal bermil-mil. Ini juga dapat diartikan sebagai "mencari untuk menggunakannya pada pikiran agar terus diingat".³⁶

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, yang dimaksud dengan hafalan adalah suatu usaha untuk menganalisis suatu pelajaran dan menuangkannya ke dalam pikiran agar dapat terus diingat atau dapat diucapkan tanpa mencari-cari di buku atau catatan.

Al-Qur'an yang merupakan ungkapan masdar bentuk qaraa, agar ungkapan Al-Qur'an dikenal di mana-mana karena panggilan kitab suci yang mulia.³⁷

Sedangkan Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan melalui Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu rahmat yang tiada tara bagi alam semesta. Ini menggabungkan kalimat Tuhan yang merupakan manual, manual dan pelajaran bagi orang-orang yang setuju dan menjalankannya. Alquran adalah kitab suci umat Islam yang ditemukan melalui Allah kepada Nabi Muhammad untuk disampaikan kepada umatnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hafalan Alquran adalah usaha untuk mempelajari Alquran dengan cara menuangkan kedalam pikiran dengan tidak melihan Alquran itu sendiri.

³⁶Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 381.

³⁷Amroeni Drajat, *Ulumul QUR'AN*, (Depok: Prenadamedia Group, 2017), hlm. 27.

I. Keutamaan Menghafal Alquran.

Hafalan sebagai salah satu dari sekian banyak nikmat yang telah Allah berikan kepada hamba-hambanya. Tidak sembarang orang diberikan kemampuan hafalan yang kuat, tentu saja itu adalah salah satu karunia yang Allah berikan kepada hambanya bagi yang dikehendaknya.

Al-Qur'an telah divalidasi untuk menjadi pelita yang sangat baik dalam diri manusia utama melalui petualangan hidup. Setiap mukmin percaya bahwa mempelajari Alquran sendiri adalah perbuatan yang sangat mulia dan bisa mendapatkan pahala ganda, karena apa yang dia baca adalah kitab suci. Al-Qur'an adalah pelajaran yang luar biasa bagi setiap mukmin, baik senang atau sedih, senang atau sedih. Membaca Al-Qur'an bukan hanya amal dan ibadah tetapi juga penawar bagi manusia yang jiwanya gelisah. Al-Qur'an adalah pelita kehidupan manusia. Membacanya akan mendapatkan kebaikan dan keutamaan yang luar biasa. Membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang memiliki kelebihan di hadapan Allah.

Terlebih lagi al-Qur'an sebagai pondasi dan pedoman bagi seluruh umat manusia khususnya umat Islam. Alquran sendiri menyebutkan dalam Q.S al-Baqarah 185 yang berbunyi:

18) شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ
فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ

أَخْرَجَ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (١٨٥) (البقرة/2:185)

Terjemah Kemenag 2019

185. Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan yang batil). Oleh karena itu, siapa di antara kamu hadir (di tempat tinggalnya atau bukan musafir) pada bulan itu, berpuasalah. Siapa yang sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya) sebanyak hari (yang ditinggalkannya) pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu agar kamu bersyukur. (Al-Baqarah/2:185)³⁸

Lalu dalam hadis nabi bersabda:

تركتم فيكم امرين لن تضلوا ما تمسكتم بهما: كتاب الله و سنة رسوله

Artinya: Aku tinggalkan untuk kalian dua perkara yang tidak akan sesat selama engkau berpegang pada keduanya, yaitu kitabullah (Alquran) dan sunnah rasul (Al-Hadis). (H.R. Imam Malik).³⁹

Sebagai petunjuk untuk manusia, tentu saja sebuah akan beruntung bagi orang-orang yang dapat menghafalkannya. Bagaimana tidak, semua pedoman dalam hidupnya dalam segala urusan sudah ada dalam dirinya. Ini menjadikan kesempatan untuk umat Islam dalam berlomba-lomba menghafalkan Alquran. Karena beruntunglah bagi Islam yang dapat menghafalkan serta mengamalkannya. Karena tidak

³⁸Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandar Lampung: Cahaya Bintang, 2019), hlm. 28.

³⁹Koordinasi Dakwah Islam, *Dirasah Islamiyah*, (Jakarta: KODI Provinsi DKI Jakarta, 2020), hlm. 40.

semua orang dapat menghafal Alquran. Hanya orang-orang terpilih saja yang dapat menghafalkannya.

Menghafal Al-Qur'an adalah perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Dalam berbagai hadis telah didefinisikan bagaimana kehebatan orang-orang yang belajar belajar dan juga menghafal Al-Qur'an juga didefinisikan. Orang-orang yang mempelajari, mempelajari dan menghafal Al-Qur'an adalah manusia-manusia pilihan yang tentunya telah diseleksi oleh Allah SWT untuk mendapatkan pusaka kitab suci Al-Qur'an.⁴⁰

Ahli Alquran sendiri merupakan salah satu orang yang dikelompokkan hamba Allah yang mendapat sebuah keistimewaan yaitu dijamin masuk kedalam surganya. Karna dalam hadis dijelaskan bahwa orang yang menghafal serta mengamalkannya nanti pada hari kiamat akan dinaungi oleh Alquran.⁴¹

E. Penelitian Terdahulu

Ada banyak hasil penelitian sebelumnya yang dapat diterapkan atau dikaitkan dengan penelitian yang peneliti lakukan, diantaranya:

- 1) Penelitian yang ditulis oleh Diastu Karlinda (2013) yang berjudul
TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN

⁴⁰Ahsin W Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 26.

⁴¹Muhammad Arifin Ilham, Irwan Kelana, *70 Tiket Suga*, (Depok: Luxima Metro Media, 2012), hlm. 157.

ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA 2. Penelitian ini menjelaskan apa saja teknik komunikasi persuasif yang digunakan, serta hambatan dan upaya dalam mengatasinya. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam menentukan teknik komunikasi. Perbedaan dari penelitian ini adalah hanya menggunakan satu teknik komunikasi saja, yaitu teknik komunikasi persuasif.

- 2) Penelitian yang ditulis oleh Lulu Maria Ulfa (2018) yang berjudul UPAYA GURU *TAHFIDZ* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL ALQURAN SISWA MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH METRO. Penelitian ini menjelaskan apa saja upaya guru dalam meningkatkan hafalan dan apa saja hambatannya. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mencari tau bagaimana cara meningkatkan hafalan Alquran. Akan tetapi, perbedaannya adalah dari sudut pandang, penelitian ini melihat dari sudut pandang guru, sedangkan penelitian saya dilihat dari sudut pandang komunikasi.
- 3) Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Zaenuri (2017) yang berjudul tentang TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM PENGAJARAN. Penelitian ini menjelaskan bagaimana teknik komunikasi persuasif diaplikasikan dalam pengajaran. Perbedaan dari penelitian ini adalah hanya menjelaskan dalam sistem pengajaran saja, sedangkan penelitian penulis lebih dari sekedar kegiatan belajar mengajar, akan tetapi bagaimana meningkatkan hafalan Alquran.

- 4) Penelitian yang ditulis oleh Lailatul Qotriah (2019) yang berjudul **TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM NOVEL ISLAMI ANAK RANTAU**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknik persuasif yang terdapat dalam novel Islami anak rantau. Dalam penelitian ini, dijelaskan bagaimana teknik komunikasi yang terdapat dalam novel tersebut yang bersumber dari Alquran dan hadis. Yang membedakan adalah penelitian ini meneliti tentang novel, sedangkan penelitian yang penulis tulis untuk meningkatkan hafalan Alquran.
- 5) Penelitian yang ditulis oleh Nelmy Armaini (2020) yang berjudul **TEKNIK KOMUNIKASI DALAM PEMBINAAN TAHFIDZ ALQURAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU CENDEKIA RIMBO BUJANG**. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana proses pembelajaran serta teknik apa yang digunakan. Hambatan dan faktor pendukung apa saja yang terdapat didalamnya. Perbedaannya adalah lokasi, penelitian ini dilaksanakan oleh sekolah, sedangkan yang penulis teliti adalah rumah Qur'an.

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui lebih jauh apakah hasil penelitian ini sah atau tidak, sangat penting bagi penelitian perilaku ini masing-masing sistematis dan disusun sesuai dengan standar gagasan penelitian ini. Tentu suatu penelitian dikatakan sah dan sistematis jika mengusung metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu, pada pengamatan ini fakta-fakta yang ada dapat dianalisis.

Pengamatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan dilakukan terutama berdasarkan teknik komunikasi guru *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Alquran santri di Rumah Qur'an Violet Kecamatan Bonatua Lunasi.

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipelajari di atas. Maka disini penulis menentukan bagaimana kajian gambaran pada skripsi ini. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik kualitatif. Teknik studi kualitatif adalah teknik studi yang didasarkan sepenuhnya pada filosofi positivisme, digunakan untuk mengamati situasi item ilmiah di mana peneliti adalah instrumen yang penting, pengambilan sampel aset statistik dicapai secara purposive dan snowball, strategi seri adalah triangulasi (gabungan) , analisis data bersifat induktif/ Kajian kualitatif lebih

menekankan pada arti lebih dari pada generalisasi.⁴² Studi deskriptif adalah studi yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau mendeskripsikan item dari fenomena dan melakukan studi di bawahnya. Ini terdiri dari bagaimana faktor-faktor dalam variabel penelitian terlibat dengan setiap perbedaan dan membuat interaksi yang berkelanjutan,⁴³ bahkan sebagai teknik kualitatif menurut Bogdan dan Taylormen mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai studi yang menghasilkan statistik deskriptif dalam bentuk ucapan, tulisan, dan perilaku yang mungkin terletak dari kesulitan itu sendiri. Bogdan dan Taylor dalam Samsu menguraikan teknik kualitatif sebagai suatu cara studi yang menghasilkan statistik deskriptif dalam bentuk ungkapan-ungkapan.

Dalam teknik nanti, penelitian ini sekarang tidak lagi menggambarkan bagaimana skenario dan tangga yang diambil oleh RQV dalam menerapkan teknik komunikasi, namun penulis juga akan menganalisa penerapan teknik komunikasi serta hambatan dan faktor pendukung yang ada.⁴⁴

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu mengkaji sistem yang menyaring fenomena yang ada secara kontekstual melalui pengumpulan fakta-fakta yang diperoleh. Teknik studi kualitatif sebagai suatu sistem studi yang menghasilkan fakta-fakta deskriptif berupa ungkapan-ungkapan tertulis atau lisan dari manusia dan perilaku yang

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Cet. XVIII; Bandung: Alfabeta: 2010), hlm. 91.

⁴³ Siagian Matias, *Metodelogi Penelitian Sosial, Pedoman Praktis Penelitian Bidang IlmuKesejahteraan Sosial dan Kesehatan*, (Medan: PT Grasindo Monoratam, 2011), hlm. 52.

⁴⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 141.

dapat diamati.⁴⁵ Melalui teknik ini, penulis berharap dapat menuai kebenaran dan seluruh fakta yang didasarkan sepenuhnya pada catatan-catatan di dalam area tersebut. Berdasarkan perspektif-perspektif di atas, kajian kualitatif dalam makalah ini diharapkan dapat mengungkap suatu fakta, kemudian menawarkan pembuktian terhadap berbagai realitas yang ditemukan. Oleh karena itu, penulis segera mengamati kegiatan di dalam kawasan yang terkait dengan teknik komunikasi RQV dalam meningkatkan hafalan Alquran remaja di Kecamatan Bonatua Lunasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Ada 3 faktor penting yang ingin diperhatikan dalam menentukan lokasi penelitian, yaitu: tempat, pelaku dan kegiatan.⁴⁶ Dalam penelitian ini, tempat yang dipilih adalah Rumah Tahfizh Qur'an Violet yang beralamat di Komplek Masjid Fi Sabilillah, Desa Lumban Bolu, Kecamatan Bonatua Lunasi, Kabupaten Toba.

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2021 tepatnya bulan Juli hingga waktu yang tidak ditentukan.

C. Informan Penelitian

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya 2007), hlm. 3.

⁴⁶Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsitno, 1996), hlm. 43.

Subyek yang dipelajari dalam studi kualitatif dikenal sebagai informan yang digunakan sebagai teman atau bahkan ahli untuk menemukan data yang dibutuhkan.⁴⁷

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Alasan
1.	Fajar Indra Pradipta Gajah	Duta dakwah	Lk	Pengajar RQV Kecamatan Bonatua Lunasi
2.	Irwansyah Putra, S.E.	Duta dakwah	LK	Pengajar RQV Kecamatan Bonatua Lunasi
3.	Tengku Muda Maulianda	Duta Dakwah	LK	Pengajar di RQV Kecamatan Bonatua Lunasi
4.	Sulaiman Butarbutar, S.sos.I	Ketua Cabang RQV TOBASA	LK	Mengetahui secara keseluruhan organisasi RQV di Tobasa

⁴⁷Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2003), hlm. 6.

5.	Muhammad Zulkifli Butabutar	Pengajar lokal RQV Kecamatan Bonatua Lunasi	LK	Pengajar santri RQV
6.	Toha Musthafa	Santri RQV	LK	Agar mengetahui hasil peningkatan hafalan Alquran santri

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah sesuatu yang dapat menawarkan fakta tentang catatan. Sumber arsip yang dapat diambil dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer sekaligus diperoleh dari persediaan data primer di tempat studi atau objek studi. Catatan sekunder adalah catatan yang diperoleh dari persediaan kedua atau aset sekunder dari catatan yang kita butuhkan.⁴⁸

Berdasarkan persediaan perolehan subjek, catatan primer dan sekunder adalah:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.137.

1. Sumber data primer adalah yang diperoleh dari guru RQV tahfidz, Kecamatan Bonatua Lunasi.
2. Sumber data sekunder, khususnya arsip pelengkap dan penunjang studi, diperoleh dari ketua, sekretaris, dan seluruh anggota Rumah Qur'an Violet. Kemudian dari buku-buku yang berhubungan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini adalah studi subjek, akibatnya informasi dapat diperoleh dengan menggunakan instrumen seri informasi berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi yang ditujukan pada masalah yang dipilih dan merupakan pertanyaan lisan dan metode solusi di mana atau lebih besar manusia menghadapi setiap berbeda secara fisik.

Wawancara adalah komunikasi dengan alasan yang dipilih. Komunikasi dilakukan melalui peristiwa. Wawancara (*interview*) hal ini dipakai dalam mengumpulkan *data* apabila ingin melaksanakan pendahuluan dalam sebuah studi dan menemukan permasalahan yang akan diteliti bisa pula digunakan untuk tahu hal yang lebih dalam apakah respondennya berjumlah banyak atau sedikit. Wawancara yakni sebuah komunikasi ada berbentuk pertanyaan dan ada balasan jawaban dari pertanyaan pewawancara. Dan nantinya ada faktor yang terikat. Wawancara dilakukan terstruktur, tidak terstruktur. model yang terstruktur ini dilaksanakan dengan pertanyaan yang sifatnya realitas. Bahan untuk kegiatan wawancara lebih menstruktur kepada pertanyaan yang diangkat yang juga

dieksplorasi sebelum kegiatan dilaksanakan. Maka dipakailah sebuah instrumen yang terbuka sehingga pertanyaan bisa di strukturkan. Jadi wawancara itu interaksi pewawancara dengan narasumber untuk memberi jawaban, dan nantinya akan mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan yang sudah dirancang. Wawancara ada 3 yakni: a) wawancara terstruktur yakni rangkaian statistika telah mengorganisasikan unit-unit studi dalam bentuk pertanyaan tertulis dan pertanyaan peluang. 2) Wawancara semi-terstruktur yakni Peneliti ingin berkonsentrasi hati-hati dan menyampaikan apa yang dikatakan melalui informan. 3) Wawancara tidak terstruktur yakni, Manual wawancara yang digunakan adalah yang terbaik yang mendefinisikan masalah yang akan diminta. Dalam kajian ini, peneliti akan melakukan wawancara in-intensitas penelitian dengan informan penelitian yang terkait dengan masalah.

Wawancara intensif adalah metode memperoleh catatan untuk fungsi studi melalui pertanyaan dan solusi tatap muka di antara pewawancara, informan atau orang yang diwawancarai, tanpa atau dengan penggunaan pedoman wawancara. Wawancara telah dibagi menjadi, khususnya tatap muka maupun melalui media whatsapp. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan judul.

2. Observasi

Observasi yakni mengamati dan juga selalu mencatat dengan cara yang sistematis segala fenomena yang diteliti. Untuk mengetahui suatu kebenaran makanya dilaksanakan Observasi. Terstruktur dan letaknya secara geografis Observasi dalam hal prosedur pelaksanaan seri catatan. Pengamatan ini dapat dibagi menjadi beberapa, yaitu: Peneliti berpartisipasi dalam melakukan apa

yang dilakukan oleh persediaan catatan dan menyimpan kegembiraan dan kesedihan. Observasi dilakukan secara terus terang dan terselubung. Serangkaian catatan perilaku yang menyatakan secara jujur kepada persediaan catatan bahwa dia terlibat dalam penelitian. Jadi orang-orang yang sedang diteliti memahami dari awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Ada kemungkinan bahwa cepat atau lambat peneliti sekarang tidak lagi tulus dan tertutup dalam pengamatannya, yaitu untuk menghindari bahwa catatan yang dicari adalah catatan yang tetap disimpan rahasia. Tahap awal yakni memahami kondisi dan juga situasi dalam hal memudahkan untuk menyesuaikan dengan lembaga yang akan ditetapkan jadi objek dan lokasi untuk diteliti. Maka kesimpulan disini yakni observasi ini mengamati langsung apa yang ingin diteliti agar mendapatkan data yang dibutuhkan proses meneliti. Jadi nantinya akan dilakukan proses pengamatan dan selanjutnya mencatat yang dibutuhkan dari kegiatan observasi.

Observasi Atau pengamatan, khususnya manusia sehari-hari beraktivitas melalui sarana penggunaan 5 indera perhatian sebagai alat utama selanjutnya ke indra-indra alternatif seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menerapkan pengamatannya melalui gambaran 5 indera perhatian dan dibantu melalui cara-cara indera yang berbeda. Dalam penelitian ini, apa yang akan ditempatkan adalah: teknik komunikasi RQV dan penerapannya, serta bagaimana hambatan dan faktor pendukungnya., dan yang diamati adalah seluruh pengurus beserta anggota serta anak didik dari Rumah Qur'an Violet.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Merupakan laporan peristiwa luar. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar. Dalam penelitian ini, file yang akan saya buat adalah gambar.⁴⁹

Proses selanjutnya yakni adalah metode dokumentasi untuk mwndapat informasi dan juga data dan harus dilaksanakan. Penelitian semisal arsip dan juga buku buku, teori, berupa hal yang dibutuhkan dan sesuai dengan apa yang sedang diteliti. Kesimpualnnya dokumentasi itu salah satu cara untuk terkumpulnya data dan juga informasi penting dipakai untuk mendapatkan data kepengurusan nama nama pengurus dan juga arsip pentng yang nanti penulis gunakan untuk data penelitian di skripsiini. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan statistik dalam bentuk gambar/foto, file atau data melalui sistem studi yang dilakukan oleh penulis dalam melihat dan sebagai bukti bahwa telah melakukan studi di Rumah Qur'an Violet.

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini, ada 3 teknik validitas atau keabsahan data yang ditentukan peneliti yaitu:

1. Triangulation. Triangulation atau Triangulasi yaitu menguatkan bukti-bukti yang telah ditemukan. Adapun bukti tersebut

⁴⁹Sukardi, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.78.

merupakan data dari observasi dan wawancara sehingga dapat dikembangkan menjadi laporan yang akurat.

2. Member Check. Member Check digunakan untuk mengetahui apakah konsekuensi yang ditafsirkan dari konsekuensi wawancara sesuai atau tidak. Dan peneliti kembali akan mengecek data kepada pemberi data yang kemungkinan data itu ada yang dikurangi atau ditambahi
3. Prolonged data collection ini untuk berlama-lama atau menambah waktu dalam mengumpulkan statistik dalam disiplin ilmu yang diharapkan agar peneliti dapat mencapai bukti statistik yang menguatkan untuk memastikan kesesuaian temuan yang beragam dengan situasi nyata.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian yang sangat penting dari kegiatan studi. Dengan melakukan analisis informasi, temuan mungkin diperoleh, masing-masing temuan yang cukup besar dan formal. analisis informasi yang penulis gunakan adalah deskriptif-analitis, terutama jika informasi yang telah diperoleh kemudian diklarifikasi dan diorganisasikan sesuai dengan kategori-kategori yang ada, maka jaraknya disediakan dalam bentuk file sesuai dengan kenyataan saat ini. Kemudian informasi tersebut dipelajari, dipahami dan dianalisis secara elemen sebagai cara untuk mendapatkan kesimpulan. Analisis

data adalah prosedur mencari dan menyusun informasi dari konsekuensi wawancara, dokumentasi, dan catatan disiplin melalui pengorganisasian ke dalam kategori, menggambarkannya ke dalam unit, mensintesis, menyusun pola, memilih mana yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan secara berurutan dan sesuai. dengan pengelompokan melalui pemberian tanda/kode, agar nantinya anda mendapatkan lokasi terutama berdasarkan tempat tujuan atau kerumitan yang ingin anda jawab. Sehingga dapat dipahami tanpa kesulitan bagi diri sendiri dan orang lain.⁵⁰

Dalam penelitian ini, peneliti memilih gagasan Miles dan Huberman (1984), yang diubah menjadi kutipan melalui Sugiono yang menyarankan bahwa evaluasi informasi kualitatif setidaknya melalui 3 tahap, yaitu reduksi informasi, penyajian informasi, dan penarikan akhir/ verifikasi. Ini dia bukti dari 3 hal tersebut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses peneliti dalam merangkum, memilah dan memilih data yang perlu dan tidak perlu. Kegunaannya adalah untuk mendapatkan data yang diutamakan atau tidak. Diprioritaskan atau tidak, bahkan membuang data yan tidak diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 240.

Bentuk analisis dalam studi kualitatif adalah melalui cara penggunaan deskripsi singkat, bagian, hubungan antar kelas dan sejenisnya. Dalam contoh ini Miles dan Huberman mengungkapkan pendapat mereka yang dikutip melalui cara Sugiyono "Yang paling umum dari fakta-fakta pertunjukan untuk studi kualitatif di luar adalah teks naratif." Dalam studi kualitatif, yang paling banyak digunakan dalam penyajian fakta adalah teks naratif.

3. ConclusionDrawing/Verification (Kesimpulan/Verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman setelah menerasikan data-data yang didapat selanjutnya penarikan kesimpulan dan memverifikasi data-data tersebut. Kegunaan verifikasi tentu sebagai barometer dalam melihat kesimpulan, apakah kesimpulan tersebut sesuai dengan kenyataan (valid) atau tidak valid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil lembaga RQV

1. Sejarah berdirinya RQV

RQV adalah singkatan dari Rumah Qur'an Violet. Sebuah Lembaga yang tidak hanya fokus tentang Alquran, akan tetapi juga fokus pada masalah-masalah seperti pendidikan, sosial, dan kemanusiaan. RQV sendiri sudah berbadan hukum Yayasan didirikan pada 19 September 2014. Pada tanggal 4 September 2014 secara resmi berdiri dengan dikeluarkannya Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan HAM RI RI: AHU-0021681.AH.01.04, dengan sudah dikeluarkannya surat dari Kementerian Hukum dan HAM, RQV telah resmi menjadi Lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, sosial, dan kemanusiaan.⁵¹

Presiden RQV Indonesia Sultan Muda Azmi Fajri Usman berharap hadirnya RQV dapat mengatasi permasalahan sosial yang berkaitan dengan karakter dan moral. Karena itu, perlu sebuah cara untuk menguatkan karakter dan moralitas yang mengarah pada Alquran. Dengan kembalinya pada Alquran, Presiden RQV yakin dapat mewujudkan peradaban yang berjiwa berani, kaya, sehat, sukses, dan bahagia.

2. Visi-Misi RQV

⁵¹<https://rqv.or.id/sejarah/> di akses pada tanggal 1 Desember 2021 pukul 21:46.

Memiliki visi untuk mewujudkan 1 juta rumah Alquran di Nusantara, RQV terus menebarkan sayapnya ke berbagai penjuru. Sejak 2014 RQV berusaha untuk memberikan solusi permasalahan yang ada di nusantara dengan bergerak di bidang pendidikan dan memberantas buta huruf Alquran. Menyebrangi lautan samudera yang luas, membelah hutan belantara, menapaki gunung-gunung yang ada di nusantara untuk memberikan harapan pada masyarakat yang merindukan indahnya Alquran.⁵²

Sejak tahun 2014, RQV Indonesia berupaya menjadi bagian dari jawaban atas persoalan bangsa melalui penyelenggaraan sekolah dan pemberantasan buta huruf di dalam Al-Qur'an. Mengarungi samudra, mendaki gunung di atas puncak gunung, menjelajahi pelosok negeri yang jauh, sebagai cara untuk memberikan secercah cahaya bagi mereka yang meninggalkan keagungan Al-Qur'an.

Misi yang dibawa RQV ada berbagai macam yaitu:

- Memberantas buta huruf Alquran di Nusantara.
- Mendirikan satu juta rumah Qur'an di Nusantara.
- Melahirkan lima juta penghafal Alquran di Nusantara
- Bersama membentuk karakter berani, sehat, kaya, bahagia untuk menuju Indonesia berjaya.

⁵²<https://rqv.or.id/visi-misi/> di akses pada tanggal 1 Desember 2021 pukul 21:48.

- Menjalankan keutuhan negara Indonesia dengan menjalankan Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Demi mewujudkan visi dan misinya, RQV terus menyebar ke seluruh nusantara. Lebih dari 132 cabang baik secara langsung ataupun tidak, RQV sudah menebarkan manfaatnya di lebih 14 Provinsi di Indonesia yang meliputi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Bangka Belitung, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur. Serta banyak dari masyarakat yang sudah merasakan manfaat dari RQV diseluruh nusantara. RQV berharap dengan dukungan dan doa dari donatur nantinya dapat lebih menebarkan sayapnya ke seluruh nusantara serta pedalaman yang menunggu cahaya Alquran.

3. Makna logo RQV

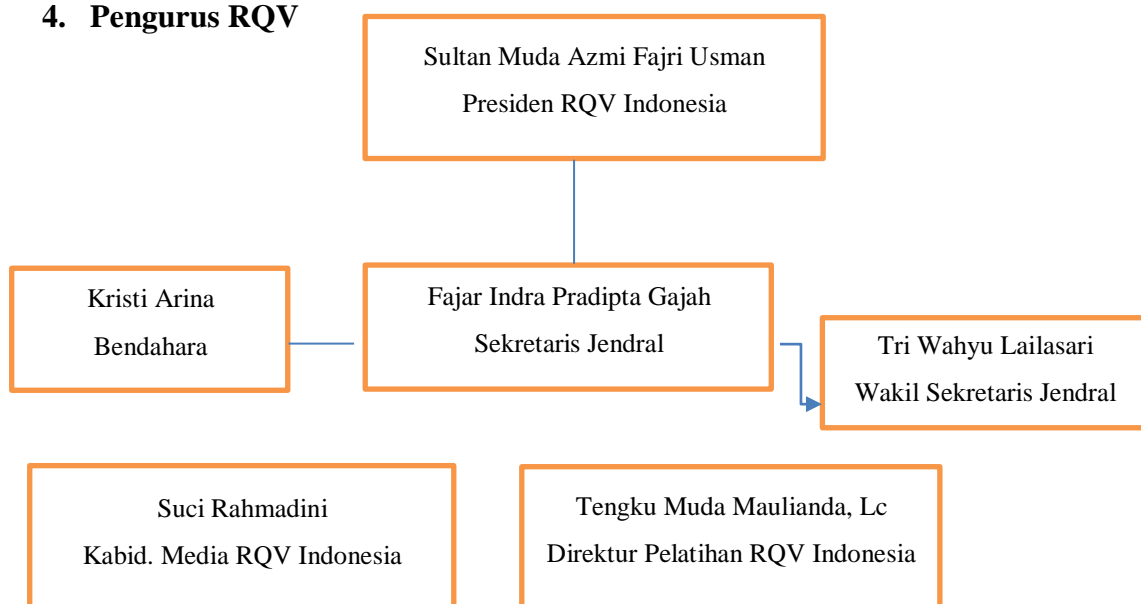


Warna ungu yang terdapat pada logonya mengartikan bahwa melambangkan sebuah pengharapan yang besar, aura spiritual, misterius, menarik, perhatian, bermartabat, independen, sensitivitas, kekuatan, imajinasi, obsesif, dan ambisius. Ada harapan yang besar serta mimpi untuk mengajak masyarakat Indonesia hidup bersama Alquran dan mewujudkan satu juta rumah Alquran di Nusantara.

Gambar peta yang terdapat di tengah huruf Q. Huruf Q artinya adalah Qur'an. Maksudnya adalah seluruh Indonesia nantinya dapat terbebas dari buta, baca, dan tulis Alquran. RQV Indonesia yang bergerak dalam membumikan Alquran di Nusantara.

Give With Qur'an yang berada tepat di bawah kata-kata RQV maknanya adalah bersama kita saling memberi dan berbagi kebaikan bersama Alquran, agar senantiasa selalu selamat di dunia maupun akhirat.

4. Pengurus RQV



5. RQV Kecamatan Bonatua Lunasi

RQV Kecamatan Bonatua Lunasi berdiri sejak tanggal 4 November 2016. Berlatar belakang kebutuhan umat dalam memahami Alquran di Sumatera Utara, RQV hadir dengan membuka cabang pertama di Sumatera Utara yang terletak di Kecamatan Boanatua Lunasi, sekaligus menjadi pusat dari cabang Kabupaten Toba Samosir.

Terletak di daerah minoritas, RQV melihat urgensi bahwa umat memerlukan wadah untuk memahami dan mengkaji Alquran. Maka hadirilah RQV sebagai wadah bagi masyarakat Toba Samosir. RQV sendiri di Kabupaten Toba Samosir memiliki 9 Cabang diantaranya Kecamatan Bonatua Lunasi, Kecamatan Porsea, Kecamatan Parmaksian, Kecamatan Lumban Julu, dan Kecamatan Balige. Cabang pertama yaitu terletak pada RQV Kecamatan Bonatua Lunasi. Masing-masing memiliki nomer statistik yang memiliki historisnya.⁵³

Sejarah RQV muncul di Tobasa menurut Ustad Sulaiman Butarbutar selaku Kepala Cabang Kabupaten Tobasa, sejarah RQV Kecamatan Bonatua Lunasi adalah cabang pertama yang muncul di Kabupaten Bonatua Lunasi. Pada bulan November 2016 saat kunjungan Presiden Joko Widodo ke daerah Kabupaten Tobasa. Salah satu dokter kepresidenan yang bernama DR. Dr. M. Yamin, Sp.JP(K), FACC, FSCAI

⁵³Sulaiman Butarbutar, Kepala Cabang RQV Kabupaten Toba Samosir “Sejarah RQV di Kecamatan Bonatua Lunasi”, *Wawancara Pribadi*, Bonatua Lunasi, 30 Oktober 2021

yang berasal dari Aceh singgah ke Masjid Fi Sabilillah yang terletak di Kecamatan Bonatua Lunasi. Pada saat singgah di masjid, dokter M. Yamin bertanya kepada Ustad Sulaiman selaku pengurus masjid Fi Sabilillah tentang permasalahan umat yang dihadapi di Kabupaten Toba Samosir dan kira-kira apa yang mungkin bisa dibantu. Lalu Ustad Sulaiman menjelaskan bahwa di Kabupaten Toba Samosir memiliki kendala salah satunya kurangnya pengajar yang mampu memahami, mengkaji, dan membantu menemani di bidang *tahfidz* Alquran serta tempat yang kurang memadai. Mendengar keluhan kesah yang disampaikan Ustad Sulaiman, dokter M. Yamin selaku salah satu donatur di RQV langsung memberikan arahan agar RQV serta langsung mengirim duta dakwahnya. Sekaligus membuka cabang di Kabupaten Toba Samosir. Setelah perbincangan yang panjang, akhirnya Kecamatan Bonatua Lunasi menjadi Cabang pertama dan menjadi pusat RQV di Kabupaten Toba Samosir.

Mengenai nomer statistik yang terdapat pada setiap cabang RQV, cabang pertama di Kecamatan Bonatua Lunasi memiliki nomer statistik 411. Angka 411 memiliki sejarah yang melatar belakangi mengapa angka tersebut yang dipilih. Pada saat 4 November 2016 muncul seseorang yang viral karena telah menistakan agama. Pelaku penista agama tersebut menistakan ayat Alquran yaitu surat Al-Maidah ayat 51. Maka dari itu cabang nomer pertama RQV di Kabupaten Toba adalah 411 dan seterusnya sesuai dengan urutan cabang. Dibalik itu juga Ustad Sulaiman

berharap dengan angka itu ini adalah titik kebangkitan umat Islam terkhusus pada nilai-nilai Alquran.

Menurut ustad Sulaiman RQV yang berada di Kabupaten Toba Samosir sendiri secara umum memiliki pusat yang terletak di masjid. RQV Kecamatan Bonatua Lunasi memiliki pusat di Masjid Fii Sabilillah. Ustad Sulaiman berharap, dengan dipilihnya masjid sebagai pusat dari RQV nantinya dapat memakmurkan masjid-masjid yang berada di Kabupaten Toba Samosir.

B. Penerapan teknik komunikasi guru *Tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Alquran santri di RQV.

1. Teknik komunikasi instruktif/koersif

Demi menyampaikan pesan dalam komunikasi, seorang komunikator memberikan ancaman serta sanksi kepada komunikator apabila pesan tersebut tidak dilaksanakan. Dalam hal ini komunikator berharap, dengan adanya sanksi dan ancaman komunikator dapat memahami serta menjalankan pesan yang dimaksud.

Ketika terjadinya pembelajaran, para guru menggunakan teknik komunikasi instruktif ketika para santrinya melakukan keributan. Terkadang para guru juga memberikan teguran atau sanksi jika memang ada santri yang tidak mentaati peraturan belajar.

Menerapkan teknik komunikasi instruktif/koersif dalam meningkatkan hafalan Alquran santri menjadi sangat efektif. Karena pada dasarnya, ketika seseorang mendapatkan sanksi atau hukuman akan meningkat kemampuannya.

Misalnya ustad Zulkifli dalam menerapkan teknik komunikasi instruktif/koersif mengandung unsur paksaan atau ancaman. Dalam wawancara mengenai metode dalam mengajarnya, beliau menyampaikan bahwa jika para santri yang tidak mampu menghafal ayat atau surat hingga waktu yang sudah ditentukan, maka akan mendapatkan sanksi untuk mengambil beberapa sampah yang disekitar Masjid. Lalu jika pada kegiatan belajar mengajar ada santri yang mengganggu temannya saat belajar, maka akan ada hukuman atau sanksi, misalnya dengan sanksi memungut sampah atau diberikan teguran.⁵⁴

Sedangkan ustad Sulaiman juga menerapkan teknik komunikasi instruktif/koersif dalam meningkatkan hafalan Alquran santri. Dalam prakteknya ustad Sulaiman memiliki perbedaan dalam menggunakan teknik ini. Ustad Sulaiman menggunakan teknik ini jika dilihat potensi dari beberapa anak. Jika anak tersebut sudah memiliki potensi dalam menghafal, barulah ustad Sulaiman menggunakan teknik komunikasi instruktif/koersif dan dengan teknik yang beliau gunakan, alhamdulillah

⁵⁴Muhammad Zulkifli Butarbutar, Pengajar Lokal RQV “Peneparan Teknik Komunikasi”, *Wawancara Pribadi*, Bonatua Lunasi, 29 Oktober 2021

anak-anak yang memiliki potensi tersebut terus meningkat hafalan mereka.⁵⁵

Teknik ini tidak terlalu banyak digunakan oleh para ustad, karena nantinya akan timbul kegiatan belajar yang tidak nyaman. Sehingga nantinya para santri memiliki keterpaksaan dan takut karena ancaman untuk menghafal Alquran. Walaupun teknik ini jarang digunakan, tapi teknik ini cukup efektif, melihat situasi dan kondisi dalam kegiatan belajar.

Dari beberapa teknik komunikasi yang diterapkan oleh para guru *tahfidz* kebanyakan dari para guru menggunakan teknik *human relation* dan persuasif. Karena kedua teknik ini dapat secara efektif meningkatkan hafalan santri, karena dua teknik ini mengandung unsur kesabaran, kerelaan, juga disertai perasaan senang. Akibatnya para santri tidak merasa dipaksa atau diancam yang nantinya dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman. Karena pada dasarnya RQV di Kecamatan Bonatua Lunasi membuat para santrinya nyaman dan bahagia dalam mempelajari Alquran.

2. Teknik komunikasi *human relation*

Hubungan manusiawi diartikan dari kata *human relation*, sebagai manusia tentu kita bersosial dengan manusia yang lain. Teknik komunikasi ini menjelaskan bagaimana hubungan antara guru dan santri dapat

⁵⁵Sulaiman Butarbutar, Kepala Cabang RQV Kabupaten Toba Samosir “Penerapan Teknik Komunikasi”, *Wawancara Pribadi*, Bonatua Lunasi, 30 Oktober 2021

mempengaruhi peningkatan dalam hafalan Alquran. Teknik ini digunakan oleh para guru dalam hal memberikan ikatan emosional dengan santrinya sehingga santri merasa diperhatikan.

Ketika para santri memiliki masalah pada hafalannya, para ustad menjadi konselor. Yaitu menjadi seorang yang siap mendengar apa saja masalah yang dihadapi oleh santri, sehingga hafalan mereka tidak meningkat. Sehingga para santri nantinya akan menemukan masalah mereka dalam meningkatkan hafalan dan dapat diatasi oleh diri mereka sendiri. Karena seorang ustad hanya dapat membantu mengatasi masalah dan memberikan masukan serta arahan.

Para ustad selalu menanyakan tentang hafalannya, baik sedang dalam pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Sehingga dengan kedekatan emosional antara santri dan guru, santri merasa diperhatikan dan secara tidak langsung jika para ustadnya menanyakannya akan ada peningkatan dalam hafalannya.

Perlunya pendekatan secara langsung dengan para santri agar meningkatnya hafalan mereka baik di luar maupun di dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, para santri bisa terus meningkatkan hafalan mereka.

Menurut ustad Sulaiman, dengan dibangunnya komunikasi secara langsung dengan murid membuat kemudahan bagi para guru untuk

mengetahui bagaimana kesulitan santri dalam menghafal, sehingga para guru dapat mengetahui metode yang cocok bagi santrinya. Beliau menerapkan ini dengan selalu bertanya kepada santrinya sudah sampai mana hafalannya, baik jika bertemu dalam kegiatan RQV maupun di luar. Ini menjadikan para santri terus senang merasa diperhatikan dan semakin senang.⁵⁶

Ketika santri mengalami kebuntuan dalam menghafal, para ustad langsung menyadari ada yang tidak sesuai dengan santri pada biasanya, maka para ustad menanyakan apa saja masalah yang dihadapinya sehingga kebuntuan dalam menghafal terjadi. Ustad Sulaiman mengatakan bahwa ketika santri mengalami kebuntuan dalam menghafal, maka secara intens beliau berkomunikasi dengan santrinya. Mengapa bisa hafalannya tidak meningkat. Sehingga dalam mengumpulkan informasi, para ustad dapat menemukan pokok permasalahan yang dihadapinya. Menurut beliau, kebanyakan santri sulit karena waktu yang sangat padat dengan kegiatan sekolah dan juga orang tua yang sibuk, sehingga para santri tidak dapat menngulang hafalannya.

Ustad Maulianda mengatakan ketika seorang santri yang mengalami kesusahan dalam meningkatkan hafalannya, beliau langsung melakukan pendekatan secara personal agar mengetahui secara mendalam

⁵⁶Sulaiman Butarbutar, Kepala Cabang RQV Kabupaten Toba Samosir “Penerapan Teknik Komunikasi”, *Wawancara Pribadi*, Bonatua Lunasi, 30 Oktober 2021

masalah yang dihadapinya, sehingga dapat membuat santri tersebut meningkatkan hafalannya kembali.⁵⁷

Ustad Fajar mengatakan bahwa ketika para santri kesusahan dalam menghafal Alquran. Ustad Fajar selalu memberikan motivasi serta nasehat yang baik secara personal. Sehingga para santri memiliki semangat lagi dalam meningkatkan hafalan mereka.⁵⁸

Teknik hubungan manusia sangat membantu para ustad dalam menemukan masalah para santri dalam kebuntuan menghafal. Para ustad dapat menggali sebab dan hambatan para santri mengapa hafalan mereka tidak meningkat. Lalu dengan mengetahui sebab dan hambatannya, para ustad dapat membimbing mereka agar nantinya dapat meningkatkan hafalan mereka lebih maksimal. Misalnya dengan konseling langsung para ustad agar dapat mengetahui sebab dan hambatan para santrinya. Melalui dialog yang intens, maka para ustad dapat mendapatkan informasi dan menganalisanya. Dalam konseling tidak langsung pun para ustad ingin membuat santrinya puas akan pilihannya sendiri. Para ustad hanya mendengarkan apa saja keluh kesah mereka.

3. Teknik komunikasi persuasif

⁵⁷Tengku Muda Maulianda, Duta Dakwah RQV “Penerapan Teknik Komunikasi”, *Wawancara Online*, Medan, 10 November 2021

⁵⁸Fajar Indra, Duta Dakwah RQV “Penerapan Teknik Komunikasi”, *Wawancara Online*, Medan, 6 November 2021

Bahwa dalam teknik komunikasi ini, para guru menggunakannya dalam hal untuk menyemangati para santri ketika mengalami kesulitan dalam menghafal. Sehingga dengan diberikannya semangat serta motivasi dalam menghafal, para santri dapat meningkatkan hafalannya kembali.

Ketika para santri mengalami kesulitan dalam menghafal, para guru tentu secara lebih intensif membimbing santrinya, sedikit demi sedikit secara bertahap sampai mereka dapat membacanya dengan baik dan lancar.

Teknik komunikasi persuasif yang terdapatnya juga terdapat teknik ganjaran, integrasi, dan tataan. Teknik ganjaran dapat dikatakan lebih mempengaruhi para santri, karena jika santri menyelesaikan target serta mendapat kuis, maka akan mendapatkan reward berupa pujian, makanan, minuman, dan lain-lain. Teknik integrasi juga efektif untuk meningkatkan para santri, para pengajar menempatkan diri mereka menjadi para santri, sehingga para santri semakin termotivasi oleh para pengajar. Teknik tataan juga digunakan para ustad untuk mengubah kata-kata mengajak kepada Alquran, sehingga para santri mau mendengarkan apa yang ustad perintahkan, sehingga hafalan para santri semakin meningkat.

Para santri diberikan semangat serta motivasi sebelum memulai kegiatan menghafal Alquran. Dengan diberikan semangat serta motivasi sebelum memulai menghafal, diharapkan para santri terus bersemangat dalam menghafal dan tidak jenuh.

Teknik komunikasi persuasif yang diterapkan di RQV ada berbagai macam. Para ustad menggunakan teknik ini untuk merubah perilaku santri dengan memberikan semangat serta motivasi dalam menghafal Alquran. Sehingga akan ada terus peningkatan yang muncul nantinya.

Ustad Sulaiman menerapkan teknik komunikasi pada santri dengan membuat sebuah acara menghafal di pinggir sungai yang ada di sekitar RQV Kecamatan Boantua Lunasi. Tidak hanya menghafal, akan tetapi ustad Sulaiman memberikan sebuah motivasi dan semangat dengan menjeaskan ayat-ayat Alquran tentang bagaimana ﷻ menciptakan bumi dan langit serta bagaimana keutamaan menghafal Alquran. Sehingga para santri terus termotivasi untuk lebih dekat kepada Alquran dan terus meningkatkan hafalan mereka.⁵⁹

Lalu ustad Zulkifli juga menyampaikan bahwa beliau juga memberikan sedikit motivasi serta semangat untuk para santri sebelum kegiatan menghafal Alquran. Terkadang beliau menceritakan para nabi dan sahabat terdahulu. Misalnya bagaimana para nabi dengan mukjizatnya. Lalu bagaimana para ulama serta sahabat terdahulu yang menghafal Alquran. Keutamaan menghafal Alquran. Ini menjadikan para santri

⁵⁹Sulaiman Butarbutar, Kepala Cabang RQV Kabupaten Toba Samosir “Penerapan Teknik Komunikasi”, *Wawancara Pribadi*, Bonatua Lunasi, 30 Oktober 2021

sangat termotivasi secara tidak langsung, serta ingin menjadi seperti sosok yang diceritakan, yang tentunya diawali dengan menghafal Alquran.⁶⁰

Ustad Irwansyahputra menyampaikan bahwa jika anak-anak masih belum bisa membaca serta meningkatkan hafalannya, maka diperlukannya interaksi dengan Alquran lebih intens. Karena mungkin salah satu penyebabnya mereka kurang lancar membaca serta lambat menghafal adalah kurangnya interaksi dengan Alquran. Salah satu penerapannya adalah dengan cara yang senang dan bahagia. Misalnya dengan acara kemah Alquran, rihlah tentang Alquran, serta berbagai acara lainnya. Sehingga para santri merasakan bahwa menghafal Alquran itu menyenangkan. Lalu jika para santri yang menyelesaikan hafalan akan mendapat reward yang berbagai macam. Misalnya mungkin diberikan makanan, minuman, dan lain-lain. Lalu jika saat santri tidak meningkat hafalannya, ustad menceritakan bahwa mereka juga pernah berada di posisi para santri, sehingga para santri menjadi termotivasi untuk melewati kesulitan dalam menghafal.⁶¹

RQV sendiri memiliki metode dalam pengajaran yang memiliki kebahagiaan. Ustad Irwansyahputra menyampaikan dalam wawancara, sebelum memulai pengajaran RQV memiliki metode yang terbagi menjadi beberapa bagian. Metode RQV sendiri menggunakan pendekatan terhadap

⁶⁰Muhammad Zulkifli Butarbutar, Pengajar Lokal RQV “Penerapan Teknik Komunikasi”, *Wawancara Pribadi*, Bonatua Lunasi, 29 Oktober 2021

⁶¹Irwansyah Putra, Duta Dakwah RQV “Penerapan Teknik Komunikasi”, *Wawancara Online*, Medan, 6 November 2021

anak-anak dengan cara benyanyi dan memberikan kebahagiaan, agar nantinya santri tidak terlalu kaku. Diawali dengan pembukaan yang ceria maka nantinya santri akan nyaman dalam mempelajari Alquran. Lalu ada kuis, tanya jawab, serta penutupan. Semua metode RQV ini secara fleksibel dilakukan, melihat situasi dan kondisi. Sehingga metode RQV ini diharapkan dapat membuat anak-anak tidak jenuh dalam menghafal Alquran.

Menurut ustad Fajar dalam wawancara, beliau memiliki cara khusus yaitu bagaimana para santri mencintai Alquran terlebih dahulu, sehingga jika sudah cinta kepada Alquran, para santri dapat terus meningkatkan hafalan mereka. Beliau juga mengatakan bahwa tidak ada paksaan dalam mengajak para santri menghafal, akan tetapi adanya reward yang diberikan kepada para santri yang mampu meningkatkan hafalan mereka.⁶²

Ustad Maulianda juga mengatakan bahwa pada saat mengajar, beliau menggunakan metode RQV yaitu cara cepat, tepat, membaca menuju hafal Alquran. Yang dimana metode ini mengajarkan kepada santri untuk belajar Alquran dengan bahagia.⁶³

⁶²Fajar Indra, Duta Dakwah RQV “Penerapan Teknik Komunikasi”, *Wawancara Online*, Medan, 6 November 2021

⁶³Tengku Muda Maulianda, Duta Dakwah RQV “Penerapan Teknik Komunikasi”, *Wawancara Online*, Medan, 10 November 2021

Dari hasil temuan diatas, lima ustad yang diwawancarai semuanya menggunakan teknik komunikasi persuasif, karena sesuai dengan visi dan misi RQV yaitu mengajarkan Alquran dengan perasaan bahagia agar nantinya masyarakat dapat merasakan indahnya mempelajari Alquran. Mulai dari teknik ganjaran, integrasi, serta tataan. Lalu urutan kedua teknik komunikasi *human relation*, tiga dari lima ustad yang diwawancarai menggunakan teknik ini, sebabnya adalah karena waktu yang terbatas dari para ustad yang mengabdikan, sehingga teknik ini tidak terlalu difokuskan. Lalu yang terakhir adalah teknik komunikasi persuasif, dua dari lima orang ustad saja yang menggunakan teknik ini. Dikarenakan para ustad mengabdikan belum mengetahui beberapa karakter santri sehingga para ustad pengabdian tidak ingin memberikan kesan buruk kepada santri. Walaupun teknik yang digunakan berbeda, akan tetapi memiliki tujuan yang sama. Yaitu membunikan Indonesia dengan generasi yang mencintai Alquran.

C. Faktor pendukung dan penghambat guru *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Alquran santri di RQV.

1. Faktor pendukung RQV dalam meningkatkan hafalan Alquran santri

Hal yang membantu adalah elemen atau situasi yang mendorong atau memberikan aktivitas yang sangat baik dalam suatu perusahaan atau bisnis. Faktor yang mungkin mendorong guru *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan Alquran santri di RQV Kecamatan Bonatua Lunasi yaitu:

a. Semangat santri dan guru *tahfidz*

Semangat para santri yang sangat luar biasa dalam menghafal Alquran tentu saja merupakan modal dasar dalam menciptakan para penghafal Alquran. Tidak kalah semangatnya dengan para santri, para guru *tahfidz* pun tidak kalah semangatnya dalam mengajar, mereka rela meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membantu menciptakan generasi penghafal Alquran di Kecamatan Bonatua Lunasi. Karena itu pentingnya semangat serta motivasi dalam diri santri ataupun guru *tahfidz* dalam kegiatan belajar ataupun mengajar menghafal Alquran.

b. Latar belakang santri dan guru

Letak Kecamatan Bonatua Lunasi yang mayoritasnya beragama non Islam menjadikan munculnya semangat yang tinggi dalam mempelajari Islam. Latar belakang yang sama membuat solidaritas antar umat Islam semakin kuat dan kokoh. Dengan latar belakang yang sama tentu saja sangat berpengaruh dalam mencapai tujuannya, yaitu dalam menyebarluaskan agama Islam. Berawal dari belajar Alquran ini akan menjadi salah satu pintu dalam menyebarkan agama Islam di Kecamatan Bonatua Lunasi.

Menurut ustad Sulaiman, di Kecamatan Bonatua Lunasi bahkan di Kabupaten Toba Samosir yang sedikitnya umat Islam

menjadikan para umat Islam lainnya memiliki kesatuan yang kuat. Sehingga karena latar belakang yang sama, tujuan yang sama, serta motivasi yang sama. Beliau yakin bahwa ini menjadi faktor pendukung bagi para santri maupun guru sendiri untuk sama-sama menghafal Alquran.⁶⁴

c. Sumber dana

Sumber dana RQV Kecamatan Bonatua Lunasi tentu saja sebagian besar dari RQV pusat yang berada di Jakarta. Walaupun tidak besar jumlahnya, akan tetapi itu sangat berharga bagi santri maupun para guru. Sehingga menciptakan kenyamanan dalam kegiatan *tahfidz* di RQV Kecamatan Bonatua Lunasi.

Tidak hanya dari RQV pusat, para donatur yang tulus menyumbangkan hartanya ketika melewati RQV Kecamatan Bonatua Lunasi.

d. Fasilitas RQV Kecamatan Bonatua Lunasi

Pelaksanaan kegiatan belajar menghafal Alquran tentu saja didukung oleh fasilitas yang disediakan oleh RQV, tentu saja ini bisa menjadi salah satu faktor untuk mendukung aktivitas kegiatan

⁶⁴Sulaiman Butarbutar, Kepala Cabang RQV Kabupaten Toba Samosir “Faktor Pendukung dan Hambatan”, *Wawancara Pribadi*, Bonatua Lunasi, 30 Oktober 2021

belajar menghafal Alquran, agar nantinya terdapat peningkatan para santri dalam menghafal Alquran.

Misalnya dengan disediakan fasilitas kendaraan yang menjemput serta mengantar para santri dari rumah menuju RQV. Walaupun belum secara maksimal, dikarenakan biaya perawatan yang cukup tinggi. Akan tetapi dengan adanya armada dari RQV, tentu membantu para santri untuk belajar Alquran secara intens.⁶⁵

Dengan adanya kesediaan RQV dalam memfasilitasi santri dalam seluruh kegiatan belajar, maka hal ini tentu saja dapat memudahkan para santri untuk terus meningkatkan hafalan Alqurannya.

e. Orang tua santri

Prestasi seorang anak tidak lepas dari posisi ayah dan ibu dalam membantu dan menolong. Begitu juga dalam kalimat penghafal Al-Qur'an. Orang tua adalah salah satu faktor penolong yang paling esensial demi terlaksananya kegiatan menghafal Alquran ini. Tidak hanya dari santri sendiri, orang tua juga turut mempunyai semangat dalam menciptakan generasi Alquran itu sendiri.

⁶⁵Sulaiman Butarbutar, Kepala Cabang RQV Kabupaten Toba Samosir “Faktor Pendukung dan Hambatan”, *Wawancara Pribadi*, Bonatua Lunasi, 30 Oktober 2021

Menurut ustad Sulaiman, seluruh para orang tua yang berada di Kecamatan ini sangat mendukung RQV dengan berbagai cara, terlebih dengan di daerah minoritas, para orang tua takut akan keimanan anaknya akan goyah. Peran orang tua menjadi sangat penting untuk meningkatkan hafalan para santri. Tidak hanya kegiatan belajar mengajar saat di RQV saja, ustad Sulaiman juga menyampaikan kepada seluruh orang tua santri untuk membimbing di rumah. Misalnya, para orang tua turut membantu para santrinya mengulang-ngulang hafalannya agar terus meningkat. Sehingga dalam meningkatkan hafalan Alquran tidak hanya di RQV saja, akan tetapi meningkatkan hafalan Alquran pun dapat dilakukan di rumah.⁶⁶

Menurut ustad Zulkifli dengan hadirnya orang tua santri untuk turut menghadiri kegiatan anaknya dalam menghafal Alquran, itu dapat meningkatkan semangat anak-anak untuk terus meningkatkan hafalan mereka. Walaupun dengan keterbatasan yang ada, tetap para orang tua santri terus berupaya mendukung anaknya dalam belajar Alquran.⁶⁷

f. Duta dakwah

⁶⁶Sulaiman Butarbutar, Kepala Cabang RQV Kabupaten Toba Samosir “Faktor Pendukung dan Hambatan”, *Wawancara Pribadi*, Bonatua Lunasi, 30 Oktober 2021

⁶⁷Muhammad Zulkifli Butarbutar, Pengajar Lokal RQV “Faktor Pendukung dan Hambatan”, *Wawancara Pribadi*, Bonatua Lunasi, 29 Oktober 2021

Para duta dakwah yang diutus dari RQV pusat tentu saja memberikan sebuah efek yang sangat baik untuk RQV di Kecamatan Bonatua Lunasi. Para duta dakwah yang dikirim ke Kecamatan Bonatua Lunasi memiliki kemampuan yang luar biasa dalam bidang Alquran. Kemampuan yang sangat baik tentu saja dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin demi menciptakan generasi Alquran di Kecamatan ini.

Menurut ustad Sulaiman, para duta dakwah yang dikirim sudah menguasai bidang mereka dalam Alquran, baik itu dalam mengkaji atau membaca, terlebih dalam dalam menghafal. Para duta dakwah sendiri memberikan pengajaran kepada guru lokal agar nantinya para guru lokal dapat menguasai teknik-teknik untuk meningkatkan hafalan santri. Dibekali dengan ilmu Alquran yang matang, tentu saja ini menjadi faktor yang sangat membantu serta mendukung RQV dalam meningkatkan hafalan santri.⁶⁸

Kemampuan yang sangat mahir dalam bidang Alquran serta dibarengi dengan *istiqomah* dan semangat yang membara. Duta dakwah sendiri dinilai sangat mendukung kegiatan menghafal Alquran. Hal ini pun disampaikan oleh ustad Zulkifli sendiri.

⁶⁸Sulaiman Butarbutar, Kepala Cabang RQV Kabupaten Toba Samosir “Faktor Pendukung dan Hambatan”, *Wawancara Pribadi*, Bonatua Lunasi, 30 Oktober 2021

Beliau sangat yakin, dengan adanya duta dakwah maka para santri dapat meningkatkan hafalan mereka semaksimal mungkin.⁶⁹

2. Faktor penghambat guru *Tahfidz* RQV dalam meningkatkan hafalan Alquran santri.

Setiap organisasi yang bergerak di bidang dakwah tentu saja masing-masing memiliki kekurangan serta kelebihan dalam menjalankan kegiatan dakwah. Sama halnya dengan RQV sebagai organisasi yang bergerak di bidang dakwah pastinya memiliki hambatan, gangguan, dan faktor pendukungnya dalam menjalankan kegiatan-kegiatan dakwahnya khususnya dalam komunikasi.

Faktor penghambat dapat mengganggu kegiatan serta tujuan organisasi salah satunya RQV itu sendiri. Ada beberapa faktor penghambat yang penulis temukan antara lain. Menurut ustad Sulaiman sebagai ketua dari Cabang RQV Kecamatan Bonatua Lunasi yaitu:

- a. Adanya santri yang belum mampu membaca Alquran dengan baik

Sebelum mencapai tahap menghafal Alquran, tentu saja perlu bacaan serta yang baik dan benar. Salah satu hambatan

⁶⁹Muhammad Zulkifli Butarbutar, Pengajar Lokal RQV “Faktor Pendukung dan Hambatan”, *Wawancara Pribadi*, Bonatua Lunasi, 29 Oktober 2021

yang muncul dalam meningkatkan hafalan Alquran santri. Ketika santri yang lebih dahulu menghafal Alquran akan tetapi belum mampu membaca secara baik, maka akan timbul kesalahan dalam panjang pendeknya harakat, *makhroj* atau pengucapan huruf yang tidak sesuai.

Dalam hal ini, menurut ustad Sulaiman sendiri banyak santri yang hafalannya tersendat dikarenakan bacaanya yang masih tersendat-sendat. Ini yang menyebabkan para santri agak kesulitan dalam menghafal. Sebelum kegiatan menghafal dimulai, para santri disuruh untuk membaca ayat yang dihafalkan terlebih dahulu sebelum menyeter kepada guru *tahfidznya*.⁷⁰ Sama halnya dengan ustad Irwansyah, karena di daerah minoritas, menyebabkan banyak anak-anak yang belum pandai membaca Alquran.⁷¹

Situasi dimana santri yang belum mampu membaca dengan baik menjadi tantangan bagi para guru untuk mencari bagaimana teknik atau metode dalam mengajar. Agar nantinya ketika bacaan santri sudah baik, maka tidak ada kesusahan dalam meningkatkan hafalannya.

⁷⁰Sulaiman Butarbutar, Kepala Cabang RQV Kabupaten Toba Samosir “Faktor Pendukung dan Hambatan”, *Wawancara Pribadi*, Bonatua Lunasi, 30 Oktober 2021

⁷¹Irwansyah Putra, Duta Dakwah RQV “Faktor Pendukung dan Hambatan”, *Wawancara Online*, Medan, 6 November 2021

b. Jarak lokasi RQV Kecamatan Bonatua Lunasi

Lokasi para santri yang sangat bervariasi, ada yang rumahnya dekat dengan RQV ada juga yang jauh, tapi mayoritas para santri memiliki rumah yang di dalam pedesaan. Hal ini menjadi penghambat bagi para santri untuk melakukan kegiatan *tahfidz*. Biasanya para santri yang rumahnya berada cukup jauh dari RQV lebih sering tidak hadir ketika kegiatan belajar mengajar. Hal ini dibenarkan oleh Ustad Sulaiman selaku kepala Cabang RQV Toba Samosir serta pengajar di RQV Kecamatan Bonatua Lunasi tentang santri yang tidak hadir pada saat kegiatan belajar mengajar. Melihat dari daftar absen yang ada, tentu saja ini menjadi salah satu hal yang menghambat para santri untuk secara intens menghafal Alquran.⁷²

Bahkan dalam wawancara lain dengan Ustad Zulkifli beliau menjelaskan bahwa jarak para santri dengan RQV Kecamatan Bonatua Lunasi kebanyakan 7 km. Hanya sebagian kecil para santri yang rumahnya kurang lebih 1 km jaraknya dari RQV. Bahkan sampai ada santri yang menempuh jarak kurang lebih 10 km. Jarak santri yang paling dekat dengan

⁷²Sulaiman Butarbutar, Kepala Cabang RQV Kabupaten Toba Samosir “Faktor Pendukung dan Hambatan”, *Wawancara Pribadi*, Bonatua Lunasi, 30 Oktober 2021

RQV saja jaraknya 1 km lebih.⁷³ Ustad Irwansyah dalam wawancara mengatakan bahwa kendala yang dihadapi adalah jarak yang cukup jauh dari RQV dengan rumah-rumah para santri.⁷⁴

Dapat disimpulkan bahwa RQV yang berada di Kecamatan Boantua Lunasi harus mampu melalui hambatan yang ada, karena sebagai rumah Qur'an satu-satunya yang berada di kecamatan ini. Harus menjadi sebuah tauladan bagi RQV yang lain yang berada di Kabupaten Toba Samosir. Agar nantinya kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan efektif serta dapat menciptakan para penghafal Alquran yang banyak.

c. Alokasi waktu

Kegiatan belajar serta menghafal Alquran tentu saja harus memiliki waktu yang sangat panjang, karena menurut pepatah jaman dulu waktu sangat berharga bahkan sampai disamakan dengan pedang.

⁷³Muhammad Zulkifli Butarbutar, Pengajar Lokal RQV "Faktor Pendukung dan Hambatan", *Wawancara Pribadi*, Bonatua Lunasi, 29 Oktober 2021

⁷⁴Irwansyah Putra, Duta Dakwah RQV "Faktor Pendukung dan Hambatan", *Wawancara Online*, Medan, 6 November 2021

Dalam kegiatan belajar mengajar RQV para santri harus menelaraskan waktu dengan kegiatan belajar mengajar mereka pada saat sekolah. Kegiatan belajar di RQV setiap pukul 14:00-16.00 hari Selasa, Jum'at, dan *Ahad*. Melihat dari kegiatan belajar mengajar RQV tentu saja bertabrakan dengan waktu sekolah para santri. Ini menyebabkan kegiatan menghafal para santri menjadi terhambat. Maka dari itu para santri kebanyakan hadir pada hari *ahad* saja. Sedangkan hari selasa dan jum'at tidak hadir karena jadwal sekolah. Ini menjadi penghambat para santri, harusnya para santri dapat menghafal pada hari selasa dan jum'at, akan tetapi karena waktu yang bertabrakan, santri tidak dapat fokus dalam menghafal Alquran.

Ustad Zulkifli menuturkan, memang menentukan waktu belajar RQV yang diadakan pasti bertabrakan dengan jadwal mereka sekolah. Akibatnya banyak para santri yang tidak hadir pada hari selasa dan jum'at.⁷⁵

d. Kesibukan orang tua

Letak geografis yang berada di pengunungan serta dekat dengan danau Toba, menjadi salah satu faktor mayoritas para

⁷⁵Sulaiman Butarbutar, Kepala Cabang RQV Kabupaten Toba Samosir "Faktor Pendukung dan Hambatan", *Wawancara Pribadi*, Bonatua Lunasi, 30 Oktober 2021

orang tua santri RQV bekerja pada sektor pertanian. Pada saat kegiatan belajar mengajar, orang tua santri RQV tidak dapat mengantar anak-anaknya dikarenakan jarak yang jauh serta waktu yang bertabrakan dengan kegiatan petani. Pada saat waktu mengantar, kebanyakan para orang tua pergi ke ladang, ini menyebabkan hambatan dengan tidak hadirnya santri pada saat kegiatan belajar mengajar.

Hal ini disampaikan juga oleh Ustad Sulaiman, beliau mengatakan bahwa salah satu yang menjadi penghambat dalam kegiatan belajar mengajar adalah kesibukan orang tua. Karna pada saat kegiatan belajar mengajar, orang tua bekerja di ladangnya.⁷⁶

Kemudian dengan lokasi para rumah santri dengan RQV sangat jauh, para orang tua harus mengosongkan waktunya secara khusus dalam mengantar serta menjemput para santri. Mungkin para santri hanya dapat hadir on time pada hari minggu saja. Jadi kegiatan belajar mengajar tidak efektif, yang seharusnya 3 kali dalam seminggu menjadi 1 kali seminggu saja.

e. Kurangnya tenaga pengajar

⁷⁶Sulaiman Butarbutar, Kepala Cabang RQV Kabupaten Toba Samosir “Faktor Pendukung dan Hambatan”, *Wawancara Pribadi*, Bonatua Lunasi, 30 Oktober 2021

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam kegiatan serta menghafal Alquran, butuh guru atau ustad dalam membimbingnya, agar nantinya tidak ada kesalahan dalam menghafal Alquran. Kondisi di RQV Kecamatan Bonatua Lunasi memiliki hambatan yang salah satunya adalah kekurangan tenaga pengajar atau ustad. Sehingga para santri kurang terkontrol dalam kegiatan *tahfidznya*. Walaupun dengan adanya duta dakwah yang hadir dari RQV pusat, akan tetapi masih belum mencukupi, karena berbanding sangat jauh antara santri dengan ustad yang ada di RQV Kecamatan Bonatua Lunasi.

Menurut Ustad Sulaiman, kegiatan belajar mengajar terhambat dengan kurangnya duta dakwah. Dalam kegiatan belajar di RQV Kecamatan Bonatua Lunasi memiliki dua tenaga pengajar, pengajar yang disebut duta dakwah dan pengajar lokal. Para pengajar duta dakwah ialah guru *tahfidz* yang dikirim langsung oleh RQV pusat. Sedangkan guru *tahfidz* lokal ialah guru yang berasal dari sekitaran Kecamatan Bonatua Lunasi. Karena duta dakwah yang tidak menentu jumlah serta kedatangannya, terkadang ada sewaktu-waktu dimana duta dakwah tidak ada. Ini menyebabkan para guru

lokal menjadi kewalahan dan menjadi tidak efektif kegiatan *tahfidz*.⁷⁷

Menurut ustad Zulkifli, menyampaikan bahwa memang kekurangan tenaga pengajar menjadikan kurangnya fokus membimbing anak-anak. Karena dalam satu kelompok berbagai macam santri, ada yang menghafal serta membaca saja. Ustad Zulkifli sedikit kewalahan dalam mengajar. Terkadang beliau lupa untuk menanyakan anak-anak yang sudah menghafal saking fokusnya pada anak-anak yang membaca saja. Karena juga jumlah murid yang sangat banyak menjadikan fokusnya terpecah ke beberapa anak, sehingga tidak optimal kegiatan belajar mengajarnya.⁷⁸

f. Kecerdasan para santri yang berbeda

Memiliki kecerdasan yang berbeda diantara para santri tentu saja menjadi sebuah problematika bagi para guru yang nantinya menyebabkan perbedaan minat dan bakat, dengan adanya perbedaan tersebut menjadikan manusia masing-masing

⁷⁷Sulaiman Butarbutar, Kepala Cabang RQV Kabupaten Toba Samosir “Faktor Pendukung dan Hambatan”, *Wawancara Pribadi*, Bonatua Lunasi, 30 Oktober 2021

⁷⁸Muhammad Zulkifli Butarbutar, Pengajar Lokal RQV “Faktor Pendukung dan Hambatan”, *Wawancara Pribadi*, Bonatua Lunasi, 29 Oktober 2021

memiliki kekurangan serta kelebihan di bidang lain yang menyebabkan prestasi belajar dari santri pun berbeda.⁷⁹

Menurut Ustad Sulaiman, beliau menjelaskan bahwa pada dasarnya setiap anak memiliki kemampuan menghafal yang berbeda-beda. Ada yang cepat menghafal sedangkan ada santri yang lambat dalam menghafal. Dalam proses belajar mengajar, Ustad Sulaiman melihat kapasitas santri yang bervariasi. Ada yang dibidang menghafal dan ada juga yang di bidang tilawah. Jadi dalam kegiatan belajar mengajar versi Ustad Sulaiman tidak dipaksakan para santri dalam menghafal sebelum dilihat kapasitasnya oleh beliau. Karena menurut beliau jika para santri yang memang kurang dalam menghafal akan diarahkan pada bidang lainnya seperti menghafal. Akan tetapi jika memang ada santri yang sama sekali tidak dapat menghafal, walaupun sudah berulang-ulang, beliau akan terus membimbingnya, karena menurut beliau itu sudah dalam ranah urusan الله. Karena Alquran adalah kalam dari الله yang tidak sembarang orang dapat menghafalnya.⁸⁰

g. Dana

⁷⁹Sa'dullah, *9 cara praktis menghafal Alquran*, (Depok: Gema Insani, 2008), hlm. 77.

⁸⁰Sulaiman Butarbutar, Kepala Cabang RQV Kabupaten Toba Samosir "Faktor Pendukung dan Hambatan", *Wawancara Pribadi*, Bonatua Lunasi, 30 Oktober 2021

Dalam segala kegiatan apapun, pastinya diperlukan dana agar dapat terlaksana dengan lancar. Walaupun dengan adanya bantuan dari para donatur serta RQV pusat, tetap saja RQV Kecamatan Bonatua Lunasi masih kekurangan dana. Ustad Sulaiman menyampaikan salah satu hambatan adalah dana yang tidak mencukupi, sehingga menjadi terhambatnya kegiatan belajar. Contohnya transport yang disediakan, yaitu mobil. Dengan adanya mobil untuk antar jemput santri, tentu akan ada biaya tambahan dari bahan bakar serta perawatan. Maka dari itu butuhnya bantuan dana menjadi sangat penting dalam kegiatan RQV di Kecamatan Bonatua Lunasi.⁸¹

h. Cuaca

Iklim yang terletak di daerah pegunungan serta lembah membuat intensitas hujan tinggi. Pada saat kegiatan belajar, para santri tidak dapat hadir dikarenakan cuaca yang sangat tidak mendukung.

Hal ini juga dibenarkan oleh para ustad yang mengajar saat diwawancarai. Salah satunya ustad Irwansyah Putra, beliau mengatakan bahwa terkadang cuaca yang tidak mendukung menjadi penghambat para santri untuk datang ke RQV,

⁸¹Sulaiman Butarbutar, Kepala Cabang RQV Kabupaten Toba Samosir “Faktor Pendukung dan Hambatan”, *Wawancara Pribadi*, Bonatua Lunasi, 30 Oktober 2021

sehingga tidak adanya kegiatan belajar mengajar.⁸² Ustad Fajar juga menyampaikan bahwa yang menjadi kendala dalam kegiatan belajar adalah cuaca, sehingga para santri tidak dapat meningkatkan hafalan mereka.⁸³

Berbagai macam hambatan membuat kurang efektifnya kegiatan belajar mengajar, akan tetapi dengan solusi yang telah diberikan serta dipikirkan, membuat hambatan tersebut berkurang, walaupun tidak signifikan.

Sedangkan dari penjelasan serta observasi, peneliti menilai hambatan serta gangguan dalam hal komunikasi tidak ditemukan. Hambatan yang muncul kebanyakan hal-hal yang sangat tidak terduga atau disebut *force majeure*, sehingga perlu adanya solusi yang spontan. Kebanyakan dari hambatan yang terjadi di daerah Kecamatan Bonantua Lunasi adalah hambatan yang bersifat teknis. Misalnya kondisi jarak, cuaca, serta keadaan santri tersebut.

⁸²Irwansyah Putra, Duta Dakwah RQV “Faktor Pendukung dan Hambatan”, *Wawancara Online*, Medan, 6 November 2021

⁸³Fajar Indra, Duta Dakwah RQV “Faktor Pendukung dan Hambatan”, *Wawancara Online*, Medan, 6 November 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah seluruh uraian dari bab sebelumnya dilaksanakan, maka penulis akan menarik kesimpulan secara umum tentang “Teknik Komunikasi Guru *Tahfidz* dalam Meningkatkan Hafalan Santri di RQV Kecamatan Bonatua Lunasi” yang penulis teliti, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Teknik komunikasi yang dilakukan guru *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan santri di RQV Kecamatan Bonatua Lunasi terbagi menjadi tiga. Sebagai berikut:
 - a. Teknik komunikasi instruktif/koersif
 - b. Teknik komunikasi persuasif
 - c. Teknik komunikasi *human relation*
2. Penerapan teknik komunikasi yang dilakukan guru *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan santri sebagai berikut:
 - a. Penerapan teknik komunikasi instruktif antara guru *tahfidz* dengan santri yaitu dengan memberikan sanksi ketika melanggar peraturan dalam kegiatan belajar.
 - b. Penerapan teknik komunikasi persuasif antara guru *tahfidz* dengan santri yaitu dengan memberikan semangat dengan

menceritakan pengalaman dan kesuksesan saat menghafal Alquran dan memberikan reward dan apresiasi kepada santri. Lalu dengan membuat kemah dan acara-acara yang erat dengan nilai-nilai Alquran.

- c. Penerapan teknik komunikasi *human relation* adalah dengan memberikan perhatian kepada santri saat kegiatan belajar ataupun tidak. Lalu melakukan konseling kepada para santri secara intens, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Dalam kegiatan *tahfidz* terdapat hambatan yang dimiliki para guru dan faktor pendukungnya, beberapa faktor hambatan yaitu:
- a. Adanya santri yang belum mampu membaca Alquran dengan baik
 - b. Jarak lokasi RQV Kecamatan Bonatua Lunasi
 - c. Alokasi waktu
 - d. Kesibukan orang tua
 - e. Kurangnya tenaga pengajar
 - f. Kecerdasan para santri yang berbeda
 - g. Dana
 - h. Cuaca

Sedangkan faktor pendukungnya yaitu:

- a. Semangat santri dan guru *tahfidz*
- b. Latar belakang santri dan guru
- c. Sumber dana
- d. Fasilitas RQV Kecamatan Bonatua Lunasi
- e. Orang tua santri
- f. Duta dakwah

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis dapat memberikan saran dan masukan yang nantinya akan berguna bagi RQV Kecamatan Bonatua Lunasi yang menjadi objek penelitian.

Saran tersebut adalah:

1. Penelitian ini dapat digunakan oleh para guru *tahfidz* di RQV seluruh Indonesia untuk menambah ilmu pengetahuan dan bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang teknik-teknik komunikasi dalam meningkatkan hafalan santri.
2. Penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan pengaruh langsung agar nantinya hambatan-hambatan pada guru di RQV Kecamatan Bonatua Lunasi dapat ditangani.
3. Penelitian ini bisa menjadi masukan bagi guru *tahfidz* untuk menggunakan teknik-teknik komunikasi yang menunjang kegiatan *tahfidz* di RQV Kecamatan Bonatua Lunasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah. (2015). Ilmu Dakwah. Medan: Citapustaka Media.
- Bambang. (2010). Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi. Bandung: Remaja Rosdakarya Bandung.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cetakan ke 3 Jakarta: Balai Pustaka.
- Drajat Amroeni. (2017). Ulumul QUR'AN. Depok: Prenadamedia Group.
- Effendy Onong Uchjana. (1990). Radio siaran teori dan Praktek. Bandung: Mandar Maju.
- Effendy Onong Uchjana. (2004). Dinamika Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy Onong Uchjana. (2006). Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hafidz Ahsin W. (2000). Bimbingan Praktis Menghafal Alquran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hefni Harjani. (2017). Komunikasi Islam. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ilham Muhammad Arifin, Irwan Kelana. (2012). 70 Tiket Suga. Depok: Luxima Metro Media.
- Kriyantono Rachmat. (2019). Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi. Jakarta: Kencana.
- Littlejohn Stephen W, Karen A.Foss All. (2014). Theories of Human Communication. Jakarta: Salemba Humaika.
- Maarif Zainul. (2015). Logika Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. (2007). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda Karya.
- Morissan. (2013). Teori Komunikasi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muhaimin. (2018). Studi Islam: Dalam Ragam Dimensi dan Budaya. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mulyana Deddy. (2005). Human Communication. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyana Deddy. (2007). Ilmu Komunikasi Sebagai Pengantar. Bandung: Rosda Karya.
- Munawwir, Ahmad Warson. (1997). Kamus Al-Munawwir. Yogyakarta: Pustaka Progressif.
- Nasution. (1996). Metode Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsitno.
- Nurjana Kadar, Khaerul Umam. (2012). Komunikasi & Public relation. Bandung: Pustaka Setia.
- Poerwadarminta. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Duta Rakyat.
- Sa'adullah. (2008). 9 Cara Cepat Menghafal Alquran. Depok: Gema Insani.
- Severin Werner J, James W Tankard,Jr (2009). Teori Komunikasi Sejarah Metode dan Terapan di Dalam Media Massa. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siagian Matias. (2011). Metodologi Penelitian Sosial, Pedoman Praktis Penelitian Bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Kesehatan. Medan: PT Grasindo Monoratam.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. (1993). Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukardi. (2003). Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Surakhmad Winarno. (1982). Pengantar Penelitian Ilmiah. Bandung: Tarsito.
- Widjaja. (2002). Komunikasi dan Hubungan Masyarakat. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Jurnal

- Karlinda Diastu. (2013). Teknik Komunikasi Persuasif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zaenuri Ahmad. (2017). *Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Pengajaran*, JALIE, Volume 1, Nomor 1.
- Rubino. (2017). Teknik Komunikasi Rekrutmen dan Pembinaan Kader (Studi Kasus Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) Sumatera Utara). Medan: UINSU.

Situs Web

<https://rqv.or.id/sejarah/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Daftar Pertanyaan Wawancara

Ketua Cabang Kabupaten Toba Samosir (Sulaiman Butarbutar)

1. Bagaimana sejarah berdirinya RQV di Kecamatan Bonatua Lunasi?
2. Dalam kegiatan belajar mengajar, adakah metode atau teknik khusus yang ustad miliki?
3. Apa saja hambatan dan faktor pendukung selama ustad sebagai duta dakwah disana?
4. Bagaimana ustad mengatasi adanya siswa yang belum mampu membaca Alquran dengan baik?
5. Bagaimana cara ustad meningkatkan hafalan santri?
6. Apakah ada hukuman yang ustad berikan kepada santri jika tidak menyelesaikan hafalan sesuai target?
7. Bagaimana kemampuan santri RQV dalam menghafal?
8. Bagaimana cara ustad menciptakan kondisi belajar yang efektif?

Pengajar Lokal RQV (Muhammad Zulkifli Butarbutar)

1. Sebagai pengajar lokal, berapa bulan ustad mengajar di RQV Kecamatan Bonatua Lunasi?
2. Dalam kegiatan belajar mengajar, adakah metode atau teknik khusus yang ustad miliki?
3. Apa saja hambatan dan faktor pendukung selama ustad sebagai duta dakwah disana?
4. Bagaimana ustad mengatasi adanya siswa yang belum mampu membaca Alquran dengan baik?
5. Bagaimana cara ustad meningkatkan hafalan santri?
6. Apakah ada hukuman yang ustad berikan kepada santri jika tidak menyelesaikan hafalan sesuai target?
7. Bagaimana kemampuan santri RQV dalam menghafal?
8. Bagaimana cara ustad menciptakan kondisi belajar yang efektif?

Duta Dakwah (Fajar Indra Pradipta)

1. Sebagai duta dakwah, berapa bulan ustad berdakwah di RQV Kecamatan Bonatua Lunasi?

2. Dalam kegiatan belajar mengajar, adakah metode atau teknik khusus yang ustad miliki?
3. Apa saja hambatan dan faktor pendukung selama ustad sebagai duta dakwah disana?
4. Bagaimana ustad mengatasi adanya siswa yang belum mampu membaca Alquran dengan baik?
5. Bagaimana cara ustad meningkatkan hafalan santri?
6. Apakah ada hukuman yang ustad berikan kepada santri jika tidak menyelesaikan hafalan sesuai target?
7. Bagaimana kemampuan santri RQV dalam menghafal?
8. Bagaimana cara ustad menciptakan kondisi belajar yang efektif?

Duta Dakwah (Tengku Muda Maulianda)

1. Sebagai duta dakwah, berapa bulan ustad berdakwah di RQV Kecamatan Bonatua Lunasi?
2. Dalam kegiatan belajar mengajar, adakah metode atau teknik khusus yang ustad miliki?
3. Apa saja hambatan dan faktor pendukung selama ustad sebagai duta dakwah disana?
4. Bagaimana ustad mengatasi adanya siswa yang belum mampu membaca Alquran dengan baik?
5. Bagaimana cara ustad meningkatkan hafalan santri?
6. Apakah ada hukuman yang ustad berikan kepada santri jika tidak menyelesaikan hafalan sesuai target?
7. Bagaimana kemampuan santri RQV dalam menghafal?
8. Bagaimana cara ustad menciptakan kondisi belajar yang efektif?

Duta Dakwah (Irwansyah Putra)

1. Sebagai duta dakwah, berapa bulan ustad berdakwah di RQV Kecamatan Bonatua Lunasi?
2. Dalam kegiatan belajar mengajar, adakah metode atau teknik khusus yang ustad miliki?
3. Apa saja hambatan dan faktor pendukung selama ustad sebagai duta dakwah disana?
4. Bagaimana ustad mengatasi adanya siswa yang belum mampu membaca Alquran dengan baik?
5. Bagaimana cara ustad meningkatkan hafalan santri?

6. Apakah ada hukuman yang ustad berikan kepada santri jika tidak menyelesaikan hafalan sesuai target?
7. Bagaimana kemampuan santri RQV dalam menghafal?
8. Bagaimana cara ustad menciptakan kondisi belajar yang efektif?

Santri (Toha Musthafa)

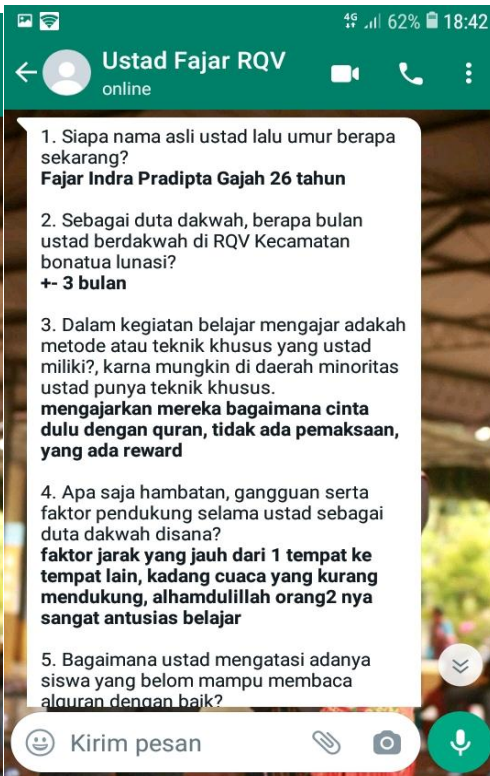
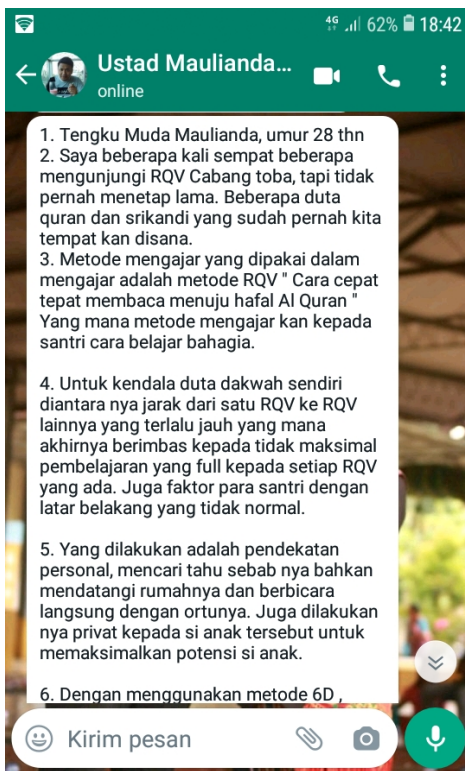
1. Apakah para ustad disini melakukan perlombaan untuk meningkatkan hafalan Alquran?
2. Apakah para ustad disini menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada saat awal pembelajaran?
3. Apakah ketika menghafal dengan baik dapat pujian dari para ustad?
4. Apakah para ustad memberikan hukuman jika tidak menghafal?
5. Bagaimana perasaan adik kegiatan pembelajaran dengan para ustad?
6. Apakah para ustad memberikan contoh surat yang akan dihafal?
7. Apakah para ustad memberikan tips menghafal Alquran dengan mudah?
8. Apakah adik mengalami kesulitan pada saat proses menghafal?

B. Dokumentasi









Promotional banner for RQV SE-SUMUT. At the top, there are logos for RQV LABUHANBATU, RQV TOBA, RQV HAPPINESS WITH QUR'AN, RQV MEDAN, and RQV CABANG LABUSEL. The main text reads 'Segera Hadir ! SUPER CAMP RQV SE-SUMUT Sumut Cinta Al-Qur'an'. At the bottom, contact information is provided: 'Cp. 0812-6370-4098(Ust.Sulaiman B).0877-9446-6682(Ihsan.N)'. The background features a tent and a group of people in hijabs.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B-5733/DK/DK.V.1/TL.00/10/2021

29 Oktober 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Rumah Qur'an Violet

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Muhammad Yusuf Harahap
NIM : 0101173162
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 08 Oktober 1998
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Semester : IX (Sembilan)
**Alamat : JL. TANJUNG DUREN TIMUR NO:31 RT.011/ RW.001 Kelurahan
TANJUNG DUREN SELATAN Kecamatan GROGOL PETAMBURAN**

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di , guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Teknik Komunikasi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Santri di RQV Kecamatan Bonatua Lunasi

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 29 Oktober 2021
a.n. DEKAN
Wakil Dekan I



Digitally Signed

Dr. Rubino, MA
NIP. 197312291999031001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama : Muhammad Yusuf Harahap
Tempat Tanggal Lahir: Jakarta, 08 Oktober 1998
NIM : 0101173162
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat : Tanjung Duren Timur, Kecamatan Grogol Petamburan
No. tlp/E-mail : 081291271868/ysfhrpge05@gmail.com

B. Data Orang Tua

Nama Ayah : A.H Winner Harahap
Nama Ibu : Lili Halimah Siregar
Pekerjaan Ayah : Pensiunan
Pekerjaan Ibu : Pensiunan
Alamat : Tanjung Duren Timur, Kecamatan Grogol Petamburan

C. Riwayat Pendidikan

6. Tk Aisyah
7. SDS Sumbangsih
8. SMPIT Al-Hikmah
9. SMAS Daar el-Qolam 2